

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI LITERATUR BERBAHASA  
ARAB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ELLIS (STUDI KASUS  
PADA MAHASISWA PRODI PBA DAN PRODI BSA)**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**Ria Fatmasari**

NIM. 190503072

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2023 M /1445 H**

**SKRIPSI**

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI LITERATUR BERBAHASA  
ARAB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ELLIS (STUDI KASUS  
PADA MAHASISWA PRODI PBA DAN PRODI BSA)**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humanira UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

**Ria Fatmasari**  
**NIM. 190503072**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan


Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I

  
**Dr. Zulkhairi, MA**  
**NIP. 197901042009011005**

AR - RANIRY

Pembimbing II

  
**Ruslan, M.Si., M.LIS**  
**NIP. 197701012006041004**

# SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Peneliti Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
**Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1) Ilmu Perpustakaan

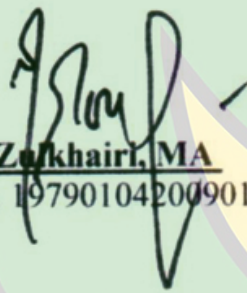
Pada Hari/Tanggal Kamis, 23 November 2023 M  
9 Jumadil Awal 1445 H


di Darussalam-Banda Aceh

## PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Sekretaris,


  
Dr. Zulkhairi, MA  
NIP. 197901042009011005

  
Ruslan, M.Si., M.LIS  
NIP. 197701012006041004

Penguji I,


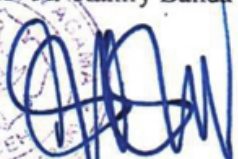
Penguji II,

  
Drs. Syukrinur, M.L.I.S  
NIP. 196801252000031002

  
Asnawi, S.IP., M.IP  
NIP. 198811222020121010

Mengetahui,

Dekan-Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
  
Syarifuddin, M.Ag., Ph.D.  
NIP. 197001011997031005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Fatmasari

NIM : 190503072

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Perilaku Pencarian Informasi Literatur Berbahasa Arab  
dengan Menggunakan Model Ellis (Studi Kasus pada  
Mahasiswa Prodi PBA dan Prodi BSA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 06 November 2023

Yang menyatakan,



Ria Fatmasari

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt. yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mewariskan iman dan ilmu kepada seluruh umat muslim didunia. Skripsi ini berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Literatur Berbahasa Arab dengan Menggunakan Model Ellis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi PBA dan Prodi BSA).” Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana di fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sesekali merasakan kesulitan karena keterbatasan ilmu dan waktu. Namun karena bantuan dan dorongan dari orang-orang terdekat, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Untuk orang-orang tersebut dalam karya ini agar dapat selalu dikenang jasanya. Terima kasih kepada:

1. Ayah dan ibu tetap menjadi alasan utama bagi penulis untuk terus semangat menyelesaikan skripsi dan melanjutkan estafet pendidikan dalam keluarga terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini
2. Bapak Nazaruddin, S.Ag, S.S,M.L.I.S selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Bapak Ruslan, S. Ag., M. Si., M. LIS selaku dosen pembimbing II yang sangat memudahkan proses pengerjaan skripsi ini, dan bapak Dr. Zulkhairi, MA selaku pembimbing I yang juga memberi kemudahan dalam proses

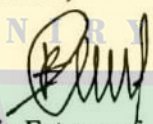
- pengerjaan skripsi ini, memberikan bimbingan dan mengarahkan sejak awal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Ini;
5. Dosen penguji 1 dan 2 bapak Drs. Syukrinur, M.L.I.S dan bapak Asnawi, S.IP.,M.IP yang berperan besar dalam kesempurnaan skripsi ini.
  6. Sahabat sejak awal perkuliahan Novita Arini Siregar, Hayatun Nufus, Tursina Akmalita, Nurul Habibah, Safura Maula Ardhian, rekan terbaik diakhir perkuliahan, Dwi Oktaviani dan Aura Ardilla; teman-teman angkatan 2019; serta sahabat sejak SMP dan SMA, Maulina dan Dedek Murningsih. Serta *partner* terbaik dalam berbagi suka duka selama masa perkuliahan dan masa pengerjaan skripsi ini, abang Tata Yunita
  7. Diri sendiri yang telah berjuang tanpa banyak mengeluh dan sadar bahwa orang yang paling bisa diharapkan hanya Tuhannya dan dirinya sendiri.

Penulis sangat menyadari, karya ilmiah ini masih sederhana dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis harapan kepada pembaca agar memberi saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhirnya hanya kepada Allah kita meminta pertolongan. Amiin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 06 November 2023

Penulis,

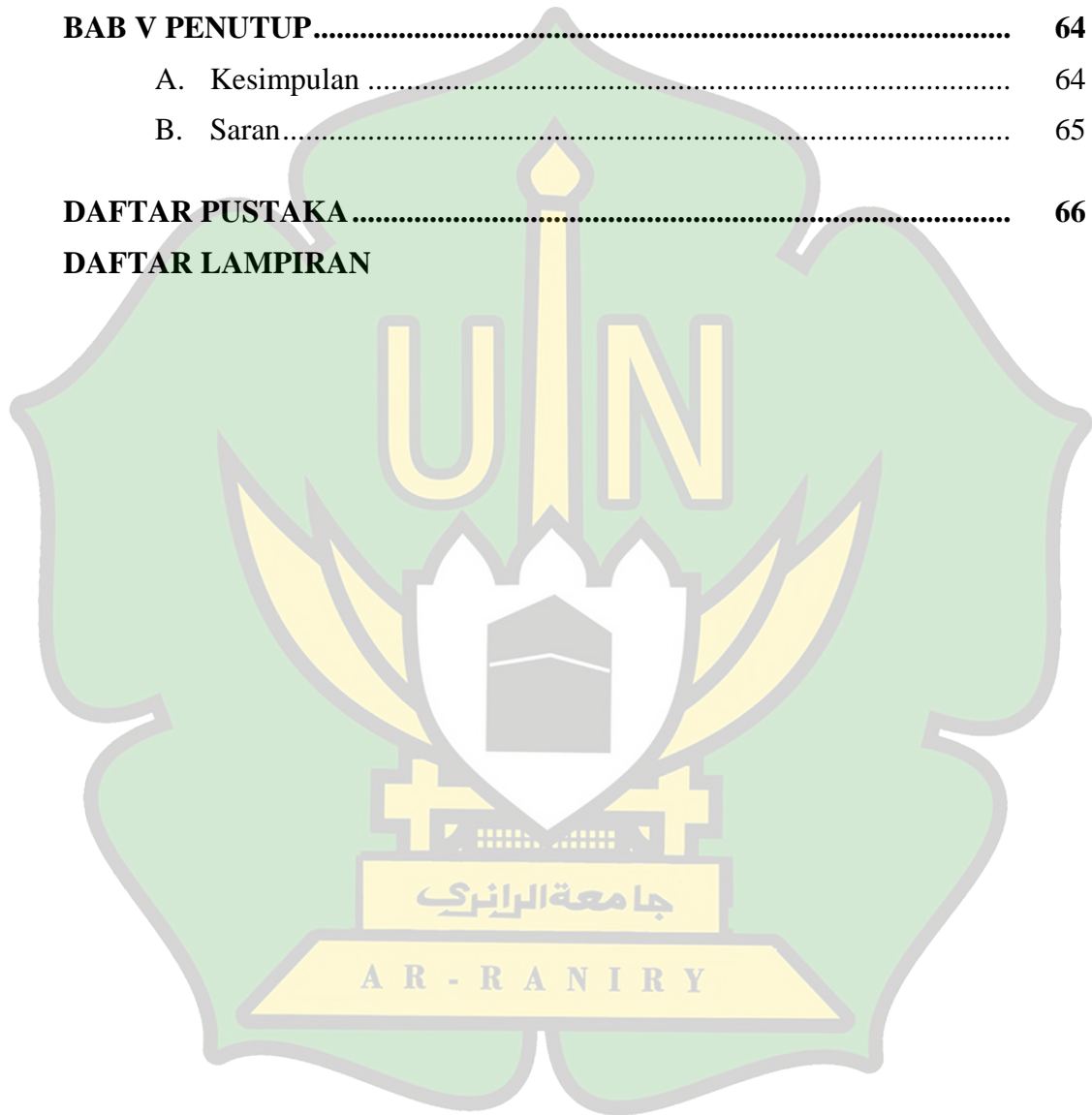
AR - RANTRI

  
Ria Fatmasari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>ix</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Perilaku Pencarian Informasi.....	14
C. Model Teori Ellis .....	18
D. Literatur Berbahasa Arab.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu .....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Uji Validitas dan Realibilitas .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	46
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	

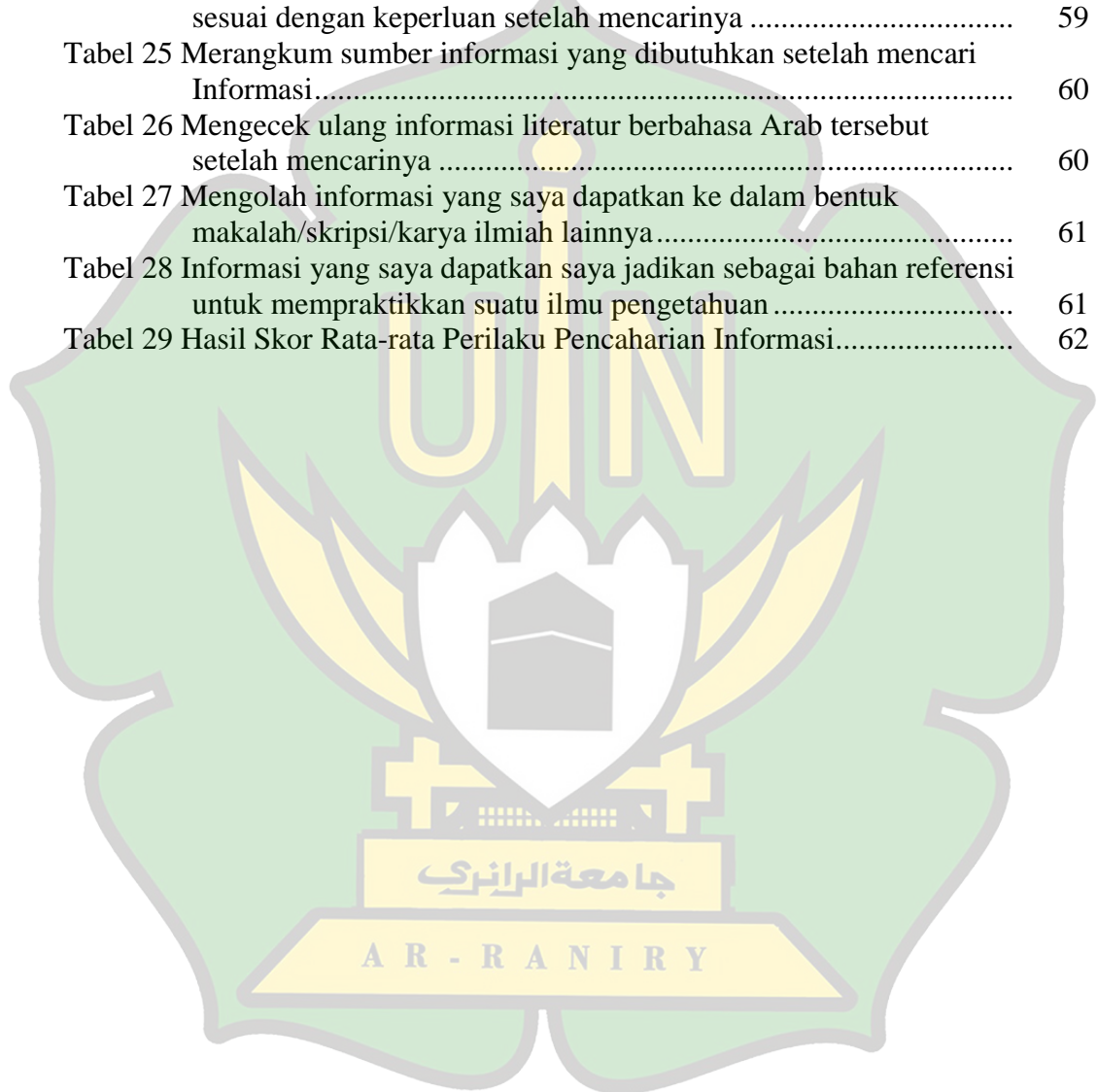




## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian.	14
Tabel 2	Indikator Penelitian .....	38
Tabel 1	Daftar Nama Pimpinan Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	43
Tabel 2	Jam Pelayanan Perpustakaan .....	46
Tabel 3	Sarana dan Prasarana Jenis Benda .....	47
Tabel 4	Klasifikasi Koleksi Literatur Bahasa Arab .....	48
Tabel 5	Jumlah Layanan Koleksi Literatur Berbahasa Arab .....	48
Tabel 6	Uji Validitas .....	49
Tabel 7	Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 8	Menulis daftar informasi literatur berbahasa arab sebelum mencari informasi tersebut di OPAC perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	51
Tabel 9	Menentukan topik informasi literatur berbahasa arab sebelum mencari informasi tersebut OPAC perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	52
Tabel 10	Mengelompokkan informasi literatur berbahasa arab terlebih dahulu, sebelum mencarinya OPAC perpustakaan UIN Ar-Raniry.	52
Tabel 11	Menanyakan kepada pustakawan dalam mencari informasi terkait dengan literatur berbahasa Arab tersebut di opac perpustakaan UIN AR-Raniry .....	53
Tabel 12	Langsung mendatangi rak untuk mencari koleksi literatur berbahasa Arab yang sesuai dengan pilihan saya dari hasil opac perpustakaan UIN AR-Raniry .....	53
Tabel 13	Menggunakan judul sebagai kata kunci dalam mencari informasi literatur berbahasa arab di rak buku perpustakaan UIN Ar-Raniry.	54
Tabel 14	Menggunakan OPAC dalam mencari informasi literatur berbahasa arab di perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	54
Tabel 15	Menggunakan web repository uin ar-raniry ketika menelusur informasi literatur berbahasa Arab, di perpustakaan UIN Ar-Raniry	55
Tabel 16	Menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran pada komputer penelusuran (OPAC) di perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	55
Tabel 17	Menggunakan subjek/tema sebagai kata kunci penelusuran pada komputer penelusuran (OPAC) di perpustakaan UIN Ar-Raniry ...	56
Tabel 18	Menelusuri informasi di internet menggunakan boolean logic OR, AND, NOT. Salah satu tanda petik untuk mendapatkan hasil yang tepat .....	56
Tabel 19	Ketika menelusuri informasi di OPAC saya sering mendapat kendala, seperti tidak menemukan koleksi yang dicari.....	57
Tabel 20	Membaca secara cermat sumber informasi literatur berbahasa Arab yang saya dapatkan untuk memahami isi yang terkandung didalamnya.....	57
Tabel 21	Mampu memilih informasi literatur berbahasa Arab yang sesuai dengan keperluan saya.....	58

Tabel 22 Membaca ulang informasi literatur berbahasa Arab yang saya pilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan keperluan informasi saya .....	58
Tabel 23 Membandingkan kualitas informasi literatur berbahasa Arab dari sumber-sumber informasi yang saya cari, seperti melalui opac di perpustakaan dan diluar daripada perpustakaan tersebut .....	59
Tabel 24 Memastikan pilihan informasi literatur berbahasa Arab tersebut sesuai dengan keperluan setelah mencarinya .....	59
Tabel 25 Merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari Informasi.....	60
Tabel 26 Mengecek ulang informasi literatur berbahasa Arab tersebut setelah mencarinya .....	60
Tabel 27 Mengolah informasi yang saya dapatkan ke dalam bentuk makalah/skripsi/karya ilmiah lainnya.....	61
Tabel 28 Informasi yang saya dapatkan saya jadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikkan suatu ilmu pengetahuan .....	61
Tabel 29 Hasil Skor Rata-rata Perilaku Pencarian Informasi.....	62



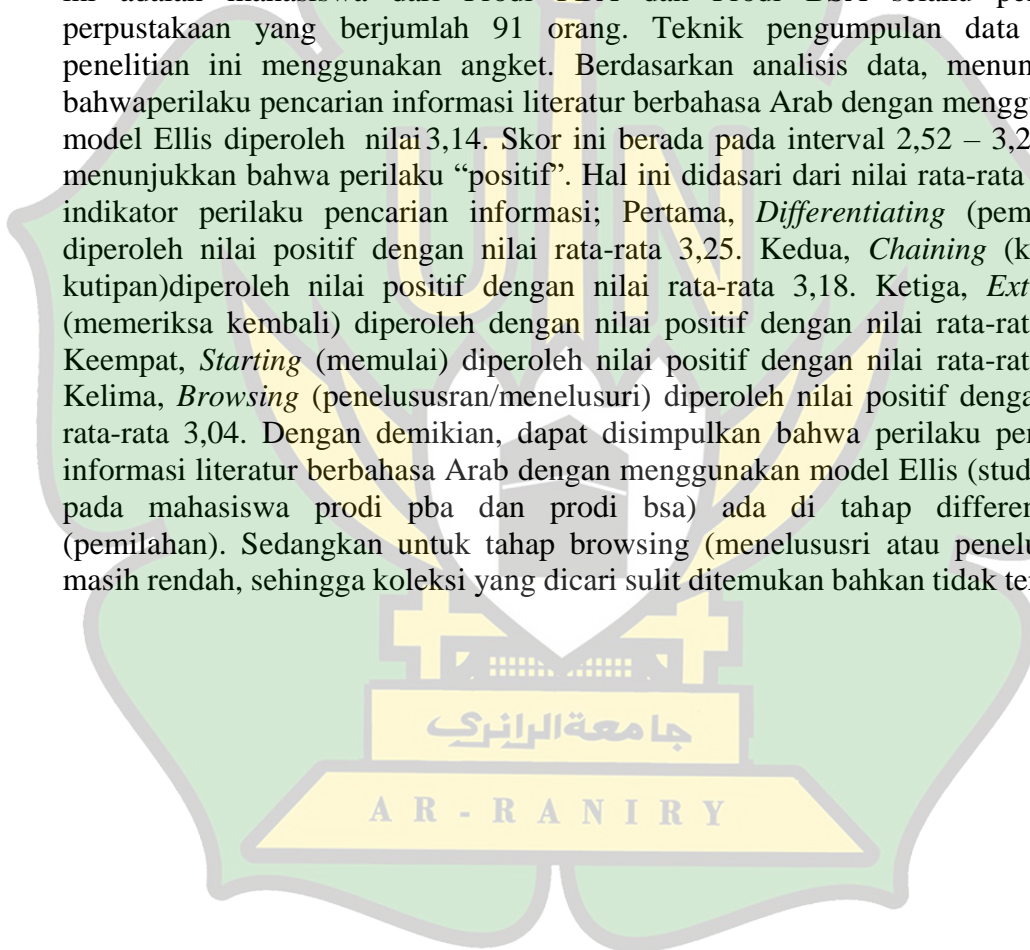
## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Angket Penelitian
- Lampiran 5 : Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 : Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 7 : Data Mentah Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perilaku Pencarian Informasi Literatur Berbahasa Arab dengan Menggunakan Model Ellis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi PBA dan Prodi BSA)”. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perilaku pencarian informasi literatur Berbahasa Arab di Perustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi literatur Berbahasa Arab yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi BSA dan Prodi PBA di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari Prodi PBA dan Prodi BSA selaku pengguna perpustakaan yang berjumlah 91 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan analisis data, menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi literatur berbahasa Arab dengan menggunakan model Ellis diperoleh nilai 3,14. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku “positif”. Hal ini didasari dari nilai rata-rata kelima indikator perilaku pencarian informasi; Pertama, *Differentiating* (pemilahan) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,25. Kedua, *Chaining* (kutipan-kutipan) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,18. Ketiga, *Extracting* (memeriksa kembali) diperoleh dengan nilai positif dengan nilai rata-rata 3,16. Keempat, *Starting* (memulai) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,08. Kelima, *Browsing* (penelusuran/menelusuri) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,04. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi literatur berbahasa Arab dengan menggunakan model Ellis (studi kasus pada mahasiswa prodi pba dan prodi bsa) ada di tahap *differentiating* (pemilahan). Sedangkan untuk *browsing* (menelusuri atau penelusuran) masih rendah, sehingga koleksi yang dicari sulit ditemukan bahkan tidak tersedia.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan informasi dan komunikasi saat ini telah memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dalam berbagai bentuk, baik cetak maupun elektronik. Perkembangan ini juga selalu diikuti dengan meningkatnya kebutuhan manusia akan informasi. Dengan demikian, manusia kemudian dituntut untuk memenuhi itu dengan berbagai cara yang digunakan dari berbagai sumber yang tersedia, baik secara fisik maupun elektronik. Informasi dapat diperoleh dari sekolah, lewat buku, majalah, perpustakaan, maupun di tempat-tempat lain, termasuk pula mahasiswa yang sedang mencari informasi di perpustakaan.<sup>1</sup>

Perkembangan ini juga memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi tersebut, baik untuk informasi yang bersifat umum, maupun informasi yang bersifat khusus. Aktivitas pencarian informasi inilah yang disebut perilaku pencarian informasi. Perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam konteks penggunaan *System* teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya dari teknologi. Perilaku pencarian informasi merupakan kegiatan pemakai mencari informasi untuk mendapatkan atau menambah pengetahuan luas untuk diketahui, dipelajari, difahami, dan informasi yang telah didapat kemudian dikumpulkan lalu dipakai sesuai kebutuhan pemakai.

---

<sup>1</sup> Nur Riani, Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Mahasiswa Pascasarjana Konsentrasi Ilmu Perpustakaan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), *Journal of Informasi and Library Science* Vol. 1 No. 2, Juni 2017, hal.

Perilaku pencarian informasi diketahui ketika seseorang merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya kurang dari pengetahuan yang dibutuhkannya.<sup>2</sup>

Begitu pula di Perguruan Tinggi, para mahasiswa juga diharuskan dan dimudahkan dalam menelusuri informasi untuk kepentingan akademinya di berbagai literatur yang tersedia secara elektronik dari berbagai web maupun pangkalan data online. Salah satu pemustaka yang kerap sekali membutuhkan informasi, terutama mengenai literatur berbahasa Arab adalah pemustaka yang tentunya sering bergelut dengan dunia keilmuan berbahasa Arab.<sup>3</sup> Diantaranya adalah mahasiswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UINAR Banda Aceh. Karena selain ilmu umum yang berbahasa Indonesia, mahasiswa Prodi BSA dan PBA akan lebih membutuhkan informasi yang berbahasa Arab pula.

Mahasiswa Prodi BSA dan PBA sebagai salah satu pengguna informasi juga tidak lepas akan kebutuhan literatur informasi, yang didasarkan untuk mendukung segala aktivitasnya, baik dalam penyelesaian tugas perkuliahan maupun dalam penyelesaian tugas akhir. Dari berbagai latar belakang pendidikan mahasiswa Prodi BSA dan Prodi PBA yang berbeda, tentu tidak semua dapat memahami sumber informasi yang berbahasa arab tersebut, dan tidak mudah juga bagi mahasiswa itu untuk melakukan pencarian sumber informasi literatur berbahasa arab di Perpustakaan Uin Ar-raniry Banda Aceh.

---

<sup>2</sup> Desviana Siti Solehat, Doddy Rusmono dan Gema Rullyana, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing Di Universitas Pendidikan Indonesia," *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol.6, No.6, (Mei 2016), hal.53

<sup>3</sup> Yusup, P. M, "Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval), (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010). Hal.84

Literatur berbahasa Arab merupakan suatu bahan bacaan atau bahan pustaka yang berisi informasi-informasi ilmiah maupun non ilmiah yang dapat digunakan dalam berbagai aktivitas baik berhubungan dengan akademik maupun tidak.<sup>4</sup> Jika suatu literatur itu dibaca dan dipelajari, maka akan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Literatur berbahasa Arab itu sendiri merupakan literatur atau bahan pustaka yang ditulis dengan aksara arab dan berbahasa Arab.<sup>5</sup> Dalam pencarian literatur berbahasa arab, mahasiswa yang melakukan pencarian terhadap koleksi tersebut tentu harus mendapatkan secara cepat dan tepat. Semua pemustaka pasti ingin mendapatkan sumber informasi yang mereka butuhkan dengan mudah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penelitian yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa Prodi BSA dan PBA pada tanggal 14-16 Maret 2023, ditemukan fakta bahwa pemustaka atau mahasiswa yang mencari koleksi literatur berbahasa Arab di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sering mendapat kesulitan dalam mencari informasi yang mereka cari, khususnya pencarian informasi melalui Online. Banyak pemustaka yang akhirnya memutuskan untuk mencari informasi di internet dan di kitab-kitab pesantren mereka dulu daripada di perpustakaan. Hal ini peneliti ketahui berdasarkan jawaban dari beberapa informan.<sup>6</sup>

Perilaku Pencarian informasi yang dilakukan mahasiswa ini, dikarenakan sulitnya mencari literatur berbahasa Arab yang menjadi kebutuhan informasi

---

<sup>4</sup> Suwandi, Literasi Abu-Abu dalam Perpustakaan. Jurnal Iqra' Volume 11, Mei 2017, No.01. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/196920-ID-literasi-abu-abu-dalam-perpustakaan.pdf>

<sup>5</sup> Suwandi, Literasi Abu-Abu dalam Perpustakaan. Jurnal Iqra' Volume 11, Mei 2017, No.01. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/196920-ID-literasi-abu-abu-dalam-perpustakaan.pdf>

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Dosen Prodi BSA (Dr, Zulkhairi, MA) dan mahasiswa akhir Prodi BSA dan PBA Uin Ar-Raniry Banda Aceh

mereka di Prodi BSA dan PBA Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Atas dasar hal diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut hal tersebut dengan judul, “Perilaku Pencarian Informasi Literatur Berbahasa Arab dengan Menggunakan Model Ellis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi PBA dan Prodi BSA)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perilaku pencarian informasi literatur Berbahasa Arab di Perustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana perilaku pencarian informasi literatur Berbahasa Arab yang dilakukan oleh Mahasiswa Prodi BSA dan Prodi PBA di Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan ke depannya di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.



- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman pengetahuan untuk kegiatan penelitian yang semacamnya pada masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan bagi pemustaka mengenai cara ataupun tahapan-tahapan dalam melakukan pencarian informasi literatur berbahasa arabdi perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- b. Bagi penulis sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan pencarian informasi literatur berbahasa Arab.

## E. Penjelasan Istilah

### a. Perilaku

Perilaku adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks penggunaan sistem teknologi informasi, perilaku adalah penggunaan sesungguhnya dari teknologi. Perilaku atau Behavior adalah kelakuan, tindak-tanduk, atau tingkah laku yang secara umum mencakup tindakan, aktivitas, respons, reaksi, gerakan, proses, operasi-operasi dan sebagainya. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.<sup>7</sup> Dari paparan beberapa pengertian perilaku

---

<sup>7</sup> Muhammad Nurfadillah dan Ardiansah, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.16,No.1, (Januari-juni 2021), hal.23

diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua tindakan, tingkah laku atau perbuatan manusia yang berasal dari diri manusia itu sendiri dilakukan atau diberikan kepada suatu situasi yang dihadapinya.

#### b. Pencarian Informasi

Pencarian informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dengan bantuan berbagai alat penelusuran informasi yang dimiliki perpustakaan.<sup>8</sup> Informasi merupakan ide, fakta, karya imajinatif pikiran, data yang berpotensi untuk pengambilan keputusan, pemecahan masalah, serta juga menjadi jawaban atas pertanyaan yang dapat mengurangi ketidakpastian.<sup>9</sup> Menemukan informasi selalu berkaitan dengan tugas dan masalah yang dihadapi seseorang dalam pekerjaannya. Pencarian informasi ini bisa dikatakan menelusur kembali informasi atau dapat disimpulkan pencarian informasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mencari atau menelusur informasi yang telah disimpan atau diterbitkan sebelumnya yang didasarkan pada pemahaman permasalahan seseorang dalam menghadapi pekerjaannya.<sup>10</sup> Dengan adanya penelusuran informasi ini, maka pengguna atau penelusur informasi akan cukup mampu dalam membantu menyelesaikan permasalahan ataupun tugas yang dihadapinya.

---

<sup>8</sup> Radiyastika Awumbas, Strategi Penelusuran Informasi di Perpustakaan Studi di Perpustakaan IAIN Manado, *Libria* Vol. 15, No.1, Juni 2022, hlm.49.

<sup>9</sup> Muhammad Nurfadillah dan Ardiansah, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.16,No.1, (Januari-juni 2021), hal.24

<sup>10</sup> Radiyastika Awumbas, Strategi Penelusuran Informasi di Perpustakaan Studi di Perpustakaan IAIN Manado, *Libria* Vol. 15, No.1, Juni 2022, hlm.50.

### c. Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi merupakan perilaku pada tingkat rendah dari seseorang saat mereka melakukan interaksi dengan sistem informasi. Perilaku pencarian itu termasuk kegiatan fisik seperti klik tautan, serta kegiatan mental dan intelektual seperti menggunakan boolean search atau menggunakan berbagai kriteria dengan tujuan meningkatkan kerelevansian informasi yang ditemukan. Boolean searching merupakan suatu cara untuk menggabungkan kata pencarian dengan menggunakan beberapa “konektor” agar memperoleh hasil temu balik informasi yang diinginkan.<sup>11</sup>

Perilaku pencarian informasi adalah tindakan seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Masing-masing orang memiliki tindakan yang berbeda sehingga memiliki kebutuhan yang berbeda. Cara seseorang mencari informasi dipengaruhi dari tingkat kebutuhan yang berbeda ataupun dari kemampuan yang berbeda juga.<sup>12</sup> Sehingga dapat disimpulkan perilaku pencarian informasi adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

### d. Literatur Berbahasa Arab

Literatur merupakan sumber atau bahan acuan yang biasanya digunakan sebagai rujukan untuk mendapatkan informasi tertentu baik itu dalam aktivitas

---

<sup>11</sup> Muhammad Nurfadillah dan Ardiansah, “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.16, No.1, (Januari-juni 2021), hal.24

<sup>12</sup> Muhammad Nurfadillah dan Ardiansah, “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.16, No.1, (Januari-juni 2021), hal.24

pendidikan maupun dalam aktivitas lainnya. Arsyad mengatakan bahwa Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang banyak digunakan di dunia, berasal dari rumpun bahasa-bahasa Semit. Dapat disimpulkan bahwa literatur merupakan suatu bahan bacaan atau bahan pustaka yang berisi informasi-informasi ilmiah maupun non ilmiah yang dapat digunakan dalam berbagai aktivitas baik berhubungan dengan akademik maupun tidak. Jika suatu literatur itu dibaca dan dipelajari maka akan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Literatur berbahasa arab itu sendiri merupakan literatur atau bahan pustaka yang ditulis dengan aksara arab dan berbahasa arab.<sup>13</sup>

e. Model Ellis

Model Ellis merupakan Salah satu model yang dikenal oleh para peneliti mengenai perilaku pencarian informasi adalah model perilaku yang dikembangkan oleh Ellis yang menekankan tahap proses pencarian informasi. Model tersebut dikenal dengan nama *behavioral mode of information seeking strategies*. Menurut Ellis menyatakan bahwa beberapa tahapan perilaku pencarian informasi yaitu sebagai berikut: (1) Starting, merupakan tahap awal dalam melakukan pencarian informasi. Seseorang akan memulai mengidentifikasi kebutuhan informasi yang kemudian menentukan sumber informasi yang tepat seperti bertanya pada seseorang yang ahli di bidangnya. (2) Chaining, merupakan tahap seseorang dengan menulis hal-hal yang sekiranya penting dalam catatan kecil atau dengan merujuk pada catatan kaki

---

<sup>13</sup> Suwandi, Literasi Abu-Abu dalam Perpustakaan. Jurnal Iqra, Vol.11, No.01, (Mei 2017), hal.136.

atau daftar pustaka dalam suatu rujukan. (3) Browsing, merupakan tahap penelusuran informasi semi terarah atau langsung mengarah pada bidang atau kebutuhan informasi yang dibutuhkan. (4) Differentiating, merupakan tahap menyeleksi dan menyaring informasi yang telah diperoleh pada saat tahap browsing dari berbagai sumber informasi sesuai dengan kebutuhan informasinya. Seseorang dapat memilah dan memilih informasi mana yang akan digunakan nantinya. (5) Monitoring, merupakan tahap seseorang dalam memantau atau mengikuti informasi terbaru secara teratur sesuai dengan kebutuhan informasi yang dicari. Tujuannya yaitu untuk memperoleh informasi- informasi atau pengetahuan terbaru. (6) Extracting, merupakan tahap mengidentifikasi informasi yang relevan pada sumber informasi, apakah sesuai dengan kebutuhan informasi. (7) Verifying, merupakan tahap memeriksa keakuratan informasi yang dipilih sesuai dengan kebutuhan informasi dan kualitas keakuratan informasi yang telah diperoleh pada tahap sebelumnya. (8) Ending, merupakan tahap terakhir dalam pencarian informasi. Setelah informasi selesai diolah, seseorang dapat menyajikan informasi tersebut sesuai dengan tujuan awalnya. Seperti, menyusun artikel jurnal penelitian, makalah, skripsi, dan lain-lain.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Alfi Dalillah Aulia, dkk, "Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis," *Journal of Communication and Islamic Broadcast*, Vol.3, No.4, 2023, hal.4.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk melihat dan membandingkan dengan penelitian terdahulu, dilakukan untuk mengetahui perbedaan penelitian yang akan dikaji oleh peneliti sendiri sehingga tidak ada penelitian yang sama.<sup>15</sup> Berdasarkan beberapa literature yang pernah peneliti telusuri, ada beberapa penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meskipun pada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Desviana Siti Solehat (2016) melakukan penelitian tentang Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing di Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Asing Universitas Pendidikan Indonesia dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan model studi kasus.<sup>16</sup> Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan informasi berupa buku penunjang seperti buku teks, modul, video, dan rekaman, literatur mengenai kebudayaan,

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta; 2010), hal. 57

<sup>16</sup> Desviana Siti Solehat, Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing di Universitas Pendidikan Indonesi, *Journal of Library and Information Sciencee*, Volume 6, No.1, hal. 52-59.

kesusastraan, dan tata bahasa. Sumber informasi yang digunakan mahasiswa adalah ruang baca, buku, internet, dan sumber manusia. Kemudian, perilaku pencarian informasi mahasiswa adalah dengan starting, chaining, browsing, differentiating, extracting, verifying, dan ending, serta hambatan internal dan eksternal yang dialami mahasiswa.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Laelatur Rahmi (2022) melakukan penelitian tentang Akses dan Penelusuran Sumber Informasi Berbahasa Arab Bagi Civitas Akademika di Perpustakaan Perguruan Tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan situs populer dari sumber informasi elektronik berbahasa arab dengan studi kepustakaan dengan menelaah situs web dalam pengambilan data. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa civitas akademika pada perguruan tinggi dapat memperoleh informasi yang berkualitas dari layanan internet dan database khususnya rujukan berbahasa arab. Direkomendasikan bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus mengambil peran utama untuk menciptakan lebih banyak kesadaran dikalangan akademisi tentang penggunaan database online yang tersedia bagi mereka dengan mengadakan program pelatihan penelusuran, workshop, seminar, dan konferensi untuk menambah tingkat pengaksesan dan pemanfaatan sumber daya serta layanan informasi bahasa Arab digital.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Laelatur Rahmi, "Akses dan Penelusuran Sumber Informasi Berbahasa Arab Bagi Civitas Akademika di Perpustakaan Perguruan Tinggi" *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, Vol.4,No.1, (Januari-Juni 2022), hal. 124.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Agus Windri (2018) melakukan penelitian tentang Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasinya di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku yang teridentifikasi dalam pencarian informasi dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa perilaku pencarian informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasinya di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah pada tahap starting yaitu 2,72 atau negatif. Pada tahap scaining yaitu 3,13 atau positif. Pada tahap extracting 2,63 atau negatif. Tahap Verifying 3,18 atau positif, dan tahap ending 3,15 atau positif. Adapun kendala yang dihadapi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasinya dilihat dari faktor eksternal yaitu keterbatasan jumlah koleksi khususnya bidang Ilmu Perpustakaan serta sarana dan prasarana yang belum mendukung dalam proses pencarian informasi. Sedangkan faktor internalnya yaitu adanya kesenjangan informasi, disonansi kognitif dan keadaan mental atau emosional ketika melakukan pencarian informasi.<sup>18</sup>

Dari beberapa tinjauan pustaka diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Dari penelitian Desviana Siti Solehat, persamaannya terdapat pada topik pembahasan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan metode penelitian.

---

<sup>18</sup> Agus Windri, Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasinya di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang *Skripsi*, (Palembang, UIN Raden Fatah Palembang, 2018.) hal.13.



Pada penelitian Laelatur Rahmi, persamaannya terletak pada topik pembahasan. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan metode penelitian. Kemudian pada penelitian Agus Windri, persamaannya terletak pada topik pembahasan dan metode penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan waktu penelitian. Penelitian Agus Windri menggunakan metode penelitian kuantitatif yang sama dengan penelitian ini yang akan menggunakan metode penelitian kualitatif juga.

**Tabel 1: Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka**

No.	Judul	Penulis- (Tahun)	Persamaan	Perbedaan
1.	Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing di Universitas Pendidikan Indonesia	Desviana Siti Solehat (2016)	1. Topik Pembahasan	1. Tempat, dan waktu Penelitian 2. Metode Penelitian
2.	Akses dan Penelusuran Sumber Informasi Berbahasa Arab Bagi Civitas Akademika di Perpustakaan Perguruan Tinggi	Laelatur Rahmi (2022)	1. Topik Pembahasan	1. Tempat dan Waktu Penelitian 2. Metode Penelitian
3.	Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasinya di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	Agus Windri (2018)	1. Topik Pembahasan 2. Metode Penelitian	1. Tempat dan Waktu Penelitian

## **B. Perilaku Pencarian Informasi**

### **1. Pengertian Perilaku**

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.” Adapun menurut kamus Psikologi, “Perilaku adalah kelakuan, tindak-tanduk, atau tingkah laku yang secara umum mencakup tindakan, aktivitas, respons, reaksi, gerakan, proses, operasi-operasi dan sebagainya.” Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup.<sup>19</sup> Dari paparan beberapa pengertian perilaku diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua tindakan, tingkah laku atau perbuatan manusia.

### **2. Pengertian Pencarian Informasi**

Pencarian informasi merupakan bagian dari sebuah proses temu kembali informasi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dengan bantuan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan.<sup>20</sup> Menemukan informasi selalu berkaitan dengan tugas dan masalah yang dihadapi seseorang dalam pekerjaannya. Pencariann informasi ini bisa dikatakan menelusur kembali seluruh atau sebagian informasi yang pernah ditulis atau diterbitkan melalui sarana temu kembali informasi yang

---

<sup>19</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: CV Adi Perkasa, 2018.

<sup>20</sup> Radiyastika Awumbas, Strategi Penelusuran Informasi di Perpustakaan Studi di Perpustakaan IAIN Manado, Libria Vol. 15, No.1, Juni 2022, hlm.49

tersedia. Maka dari beberapa paparan diatas dapat disimpulkan pencarian informasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mencari atau menelusur informasi yang telah disimpan atau diterbitkan sebelumnya yang didasarkan pada pemahaman permasalahan seseorang dalam menghadapi pekerjaannya. Dengan adanya pencarian informasi ini, maka pengguna atau penelusur informasi akan cukup mampu dalam membantu menyelesaikan permasalahan ataupun tugas yang dihadapinya.

Menurut Jenis-jenis informasi diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

a) Penelusuran Informasi melalui OPAC

OPAC sebagai alat penelusuran mempunyai fungsi menyediakan informasi mengenai keberadaan suatu koleksi, menyediakan akses informasi perpustakaan, menyediakan informasi mengenai koleksi yang berkaitan dengan kata kunci tertentu, mengecek peminjaman buku dan lain sebagainya.

b) Penelusuran Informasi melalui *reference books*

Buku referensi dibagi menjadi dua macam, yaitu *direct source type* (bahan perpustakaan yang langsung dapat memberikan informasi, seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, perundang-undangan dan lain sebagainya) dan *indirect source type* (jenis bahan rujukan yang tidak dapat memberikan informasi yang dicari secara langsung tetapi hanya memberikan petunjuk atau arah kepada sumber informasi yang sebenarnya.

---

<sup>21</sup> Radiyastika Awumbas, Strategi Penelusuran Informasi di Perpustakaan Studi di Perpustakaan IAIN Manado, *Libria* Vol. 15, No.1, Juni 2022, hlm.49

c) Penelusuran Informasi melalui CD-ROM

CD-ROM memiliki kelebihan dan kemudahan diantaranya, mempercepat akses informasi multi media, sebagai media back up/cadangan data perpustakaan dan sarana koleksi referensi, mudah digunakan karena memiliki banyak *interface* yang ramah pengguna.

d) Penelusuran Informasi melalui Internet

Berbagai manfaat dapat diperoleh dari internet, diantara fasilitas tersebut diantaranya Word Wide Web, Electronik Mail (E-Mail), Mailing List, Bulletin Board System, Telnet, Chatting.

### 3. Pengertian Perilaku Pencarian Informasi

Pencarian informasi berawal dari adanya kebutuhan seseorang terhadap sesuatu. Pada kondisi ini, seseorang dihadapkan pada situasi problematik yang muncul akibat adanya kesenjangan (anomalous) antara keadaan pengetahuan yang ada di dalam dirinya dengan kenyataan kebutuhan informasi yang diperlukan sehingga menciptakan sebuah proses pencarian informasi yang oleh Davud Ellis dinyatakan sebagai situasi problematik akibat adanya kondisi anomalous state of knowledge dari si pencari informasi.<sup>22</sup>

Perilaku pencarian informasi disebut juga sebagai tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Tindakan setiap orang dalam memenuhi kebutuhan informasinya pasti berbeda. Misalnya saja seorang guru yang membutuhkan informasi tentang perkembangan dunia

---

<sup>22</sup> Erlianti, Gustina. "Pola perilaku pencarian informasi generasi Z berperspektif Ellisian." *Al Maktabah* 5.1 (2020): 1-9.

pendidikan sedangkan dokter membutuhkan informasi terkait dengan peralatan dan tindakan medis. Dalam hal ini, Wilson menyatakan bahwa perilaku pencarian informasi adalah:

*Information searching behavior is the microlevel of behavior employed by the searcher in interacting with information systems of all kinds. It consists of all the interactions with the system, whether at the level of human computer interaction (for example, use of the mouse and clicks on links) or at the intellectual level (for example, adopting a boolean search strategy or determining the criteria for deciding which of two books selected from adjacent places on a library shelf is most useful), which will also involve mental acts, such as judging the relevance of data or information retrieved.*

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencari, mengumpulkan dan memakai informasi yang dibutuhkan oleh pengguna baik yang berkaitan dengan pekerjaan, tugas, maupun kepentingan pribadi atau kelompok. Terkait dengan kegiatan di atas, setiap orang pasti mempunyai cara/ strategi tertentu untuk memenuhi kebutuhannya yang biasa dikenal dengan sebutan pola/ model. Pola perilaku pencarian informasi merupakan kerangka ataupun langkah-langkah dalam melakukan pencarian informasi. Pola ini biasanya digambarkan dalam bentuk diagram seperti pola-pola yang dikemukakan oleh Wilson, Krikelas, Johnson, Leckie dan David Ellis.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Erlianti, Gustina. "Pola perilaku pencarian informasi generasi Z berperspektif Ellisian." *Al Maktabah 5.1* (2020): 1-10.

Pola perilaku pencarian informasi ini dipengaruhi banyak faktor, seperti psikologi, demografi, profesi dan kebutuhan informasi yang dicari. Perbandingan model perilaku pencarian informasi terdapat pada penyebab utama, faktor utama, dan hasil. Dari beberapa model yang tersebut, model Ellis merupakan model yang cocok karena karakter dari generasi Z yang cenderung mencari informasi terkini dan relevan yang sesuai dengan kebutuhannya.

### C. Model Teori Ellis

Model Ellis ini tercipta ketika ia mengembangkan teorinya dengan mengadakan penelitian kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh objeknya, seperti mencari bacaan, meneliti di laboratorium, menulis makalah, mengajar dan sebagainya. Hasil penelitian Ellis adalah pola pencarian yang terdiri dari delapan tahap pencarian informasi, yaitu starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying dan ending. Ellis menegaskan bahwa 8 (delapan) ini saling berkaitan untuk membentuk aneka pola pencarian informasi. Berikut delapan kelompok kegiatan pencarian informasi model ellis:<sup>24</sup>

#### 1. Starting (*memulai*)

Starting (*memulai*) merupakan merupakan tahap awal dalam perilaku pencarian informasi. Starting merupakan permulaan dalam mencari informasi, kegiatan ini bersifat mengidentifikasi referensi yang dijadikan batu loncatan untuk menelusuri informasi-informasi yang lain. Starting merupakan tahap pengenalan

---

<sup>24</sup> Rendi Purnama, Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis. Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol.9, No.01, (Juni 2021), hal.17-19.

dalam penelusuran informasi melalui bahan-bahan rujukan yang hendak dicari. Informasi yang ditemukan pada saat starting merupakan tahap awal untuk mengembangkan topik dalam penelitian. Dalam proses starting ini pencari informasi harus mengonsep dan menyiapkan seperti apa gambaran informasi yang sesuai dengan kebutuhannya sehingga mempermudah pencari informasi dalam menelusuri referensi yang hendak didapatkan. Pencari informasi dalam proses starting ini harus memulai pencarian informasi, seperti bertanya kepada orang yang lebih tahu bidang keilmuan yang ingin ia tanyakan. Pencarian informasi bisa dilakukan dimana saja selagi ada orang yang mengetahui informasi tersebut. Pencarian informasi bisa dilakukan dirumah jika di rumah tersebut ada yang mengetahui dan dianggap bisa membantu dalam pencarian informasi yang hendak di cari. Pencarian awal ini juga bisa dilakukan di perpustakaan, seperti bertanya kepada pustakawan yang lebih mengetahui informasi.

Selain itu dalam starting sebagaimana yang telah disediakan di perpustakaan-perpustakaan yang telah menggunakan sistem OPAC (Online Public Acces Catalog) akan mempermudah seseorang dalam proses starting. Ketika proses starting ini akan dimulai maka tulislah penulis ataupun judul bukunya setelah itu akan muncul berbagai informasi tentang buku tersebut. OPAC adalah suatu sistem dalam temu kembali informasi yang ada di perpustakaan. Proses starting melalui OPAC ini bisa digunakan dalam bentuk komputer yang sudah disediakan di perpustakaan atau bisa melalui smart phone yang dimiliki. Selain dalam ilmu perpustakaan, orang-orang lain bisa melakukan *starting* dengan mudah melalui *smart phone* yang dimiliki. *Smart phone* tersebut

bisa digunakan untuk menelusuri informasi dengan membuka google. *Starting* di sini adalah bagaimana individu mengakses awal informasi dengan menentukan topik pertama dalam penelusuran tersebut. Dalam penelusuran melalui *smart phone* merupakan proses yang sangat mudah dan efisien sehingga tidak membutuhkan waktu yang banyak dan tidak membuang tenaga dalam pencarian informasi karena pada prinsipnya *Smart phone* merupakan alat komunikasi yang memudahkan dalam proses temu kembali.

## 2. Chaining (*kutipan-kutipan*)

*Chaining* sangat penting dalam pola penelusuran informasi agar mendapatkan informasi yang lebih akurat. *Chaining* merupakan suatu kegiatan dengan melihat kutipan-kutipan yang ada dalam suatu buku atau jurnal yang ada. Selain melihat kutipan *chaining* juga merupakan bentuk hubungan lain dari referensi yang telah ditelusuri di *starting*. Pada intinya proses *chaining* ini adalah perputaran atau mengikuti mata rantai dalam daftar literatur-literatur yang tertera dalam rujukan awal. Proses penelusuran *chaining* ini agar mengarahkan pencari informasi untuk mendekati sumber aslinya dengan melihat mundur kutipan-kutipan yang ada dalam tulisan (*footnote/e-note*). Proses penelusuran *chaining* ini bisa dilakukan dengan dua cara seperti paparkan pertama *backwar chaining*, yang merupakan cara yang tradisional dengan mengikuti daftar pustaka yang tertera dalam rujukan inti, sehingga rujukan selanjutnya adalah rujukan yang pernah dikutip pada rujukan inti. Cara ini adalah melihat kebelakang sehingga akan menghasilkan pola lingkaran atau mata rantai sehingga dengan menggunakan satu rujukan inti dapat menelusuri berbagai macam referensi lain yang sama dengan



pembahasan tersebut dan studi kasusnya tidak terlampau jauh berbeda. Kedua *forward chaining*, yang merupakan penelusuran dengan menggunakan metode menelusuri nama pengarang dari rujukan inti yang didapatkan sehingga pada saat itu akan dikaitkan ke depan dengan nama pengarang tersebut. Metode ini bisa dilakukan dengan menggunakan bibliografi pengarang tersebut.

Chaining dalam kalangan mahasiswa bisa digunakan sebagai sarana dalam mengevaluasi dan mengidentifikasi sumber-sumber agar mendapatkan sumber yang relevan untuk membantu penelitian dan sarana mereka mengerjakan tugas. Chaining ini bisa juga digunakan melalui smart phone dengan menelusuri jurnal-jurnal yang sudah ditulis oleh orang lain. Setelah melihat jurnal tersebut identifikasi kutipan literturnya dan setelah melihat kutipan literatur tersebut akan didapatkan sumber literatur yang dekat dan sampai kepada sumber aslinya. Jika sudah didapatkan sumber aslinya maka carilah sumber tersebut sehingga sumber yang digunakan sebagai sumber yang benar-benar asli atau mendekati sumber aslinya.

### 3. Browsing (*penelusuran/menelusur*)

Browsing (*penelusuran/menelusur*) merupakan suatu aktivitas dalam penelusuran sumber-sumber informasi. Browsing ini mencari informasi ditempat-tempat yang berpotensi menyediakan sumber informasi. Kegiatan ini bisa dikatakan sebagai semi terstruktur dimana pencarian informasi sudah mengarah kepada arah yang spesifik. Browsing bisa dilakukan dengan berbagai caseperti melihat abstrak dari jurnal ataupun penelitian yang sudah di publikasikan, selain itu juga bisa dilakukan dengan melihat daftar isi yang ada pada jurnal maupun

buku, melihat buku-buku yang ada di toko ataupun di perpustakaan, dan bisa juga melihat buku-buku yang ada terpajang dalam kegiatan seminar maupun pameran. Browsing bisa juga dilakukan dengan melihat berbagai sumber-sumber informasi yang sudah dikumpulkan dan informasi tersebut bersangkutan dengan tema yang ingin dicari. Browsing dapat dilakukan dengan berbagai cara baik secara manual maupun melalui media elektronik.

Browsing yang dilakukan secara manual adalah dengan melakukan aktivitas di lingkungan-lingkungan pusat informasi seperti perpustakaan, media cetak atau surat kabar (koran), majalah, dan lain-lain. Dalam hal ini pencari informasi bisa melakukan browsing dengan melihat secara umum sumber informasi yang sudah tertera. Jika digunakan melalui media elektronik seperti media online browsing bisa dilakukan dengan internet seperti google, yahoo, atau yang berhubungan langsung dengan akses internet sehingga bisa memungkinkan proses temu kembali informasi. Jika digunakan melalui google atau yahoo bisa menyetik pencarian di kotak yang ada di google ataupun yahoo.

Pencarian bisa dengan menggunakan kata kunci sehingga akan mudah dalam penelusuran dan akan mudah terdeteksi serta mendapatkan hasil yang relevan dengan apa yang ingin dicari. Browsing juga bisa dilakukan dengan membuka situs resmi seperti artikel atau jurnal yang sesuai dengan topik yang ingin ditelusuri. Saat ini kebanyakan orang memilih untuk mencari melalui media online terlebih dahulu setelah itu baru mencari ke media tercetak seperti buku.

#### 4. Differentiating (*pemilahan*)

Differentiating (*pemilahan*), merupakan kegiatan yang dilakukan dalam pemilihan informasi yang sudah diperoleh. Pemilihan informasi ini bisa dilakukan dengan pengetahuan dan informasi-informasi yang sudah didapat sebelumnya. Dalam tahapan ini pencari informasi akan mengidentifikasi sumber-sumber yang sudah didapat sebelumnya kemudian memilih sumber yang lebih kuat untuk dijadikan bahan referensi dalam penulisan ataupun dalam pengetahuannya. Tahapan differentiating ini dilakukan setelah tahapan browsing dalam tahapan browsing seperti di perpustakaan atau media online pencari informasi akan mengumpulkan sebanyak mungkin sumber-sumber yang akan menjadi bahan referensi.

Setelah browsing pencari informasi akan mengadakan pemilihan karena dalam proses browsing yang hanya melihat secara semi terstruktur tidak melihat secara keseluruhan isi dari tulisan atau informasi tersebut biasanya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pencari informasi. Differentiating pada intinya adalah suatu kegiatan dalam penyaringan kualitas dari informasi tersebut sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan valid sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pencari informasi tersebut. Adanya penyaringan dikarenakan banyaknya sumber-sumber yang sudah didapatkan sehingga harus disaring sedemikian rupa agar mendapatkan sumber yang tepat.

#### 5. Monitoring

Merupakan suatu kegiatan memantau atau mencari informasi-informasi yang terbaru atau update. Informasi terbaru hasil pencarian ini biasanya akan

ditandai dengan tahun kelahiran informasi tersebut.

#### 6. Extracting (memeriksa kembali)

Extracting merupakan tahap terakhir dalam metode perilaku pencarian informasi menurut David Ellis. Extracting adalah kegiatan yang dilakukan pencari informasi dengan melanjutkan pencarian secara mendalam dan detail dalam sumber-sumber yang sudah disaring dan dimonitoring. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menggali lebih jauh materi dan informasi yang tertera dalam sumber atau literatur yang telah didapatkan oleh pencari informasi ini. Artinya adalah pencari informasi bisa lebih fokus dengan sasaran informasi yang ingin didapatkan. Pencari informasi dalam tahapan ini akan mengelompokkan informasi yang didapat ke dalam folder atau file penyimpanan. Penyimpanan file ini agar file atau informasi yang didapatkan tidak hilang. Selain itu apabila diwaktu lain ingin menggunakan informasi tersebut, informasi itu sudah ada di file dan tidak susah lagi mencari informasi tersebut ke tempat lain yang membutuhkan waktu yang panjang.

#### 7. Verifying

Merupakan suatu kegiatan mengecek keakuratan dari data yang telah diambil. Terkadang seseorang tidak hanya mengambil satu topik atau satu tema dari hasil carian yang ditunjukkan oleh jajaran indeks di media online. Misalnya ketika kita membutuhkan informasi “catalog” maka sejatinya kita biasanya tidak hanya mengambil salah satu definisi dari suatu pendapat orang/ ahli. Bisa jadi kita mengambil sejumlah definisi dari berbagai sumber dan dari beberapa ahli. Maka teliti dan verifikasilah dari setiap informasi yang kita ambil atau dari

definisi itu sendiri, kemudian terapkan definisi mana yang tepat untuk kita ambil.

#### 8. Ending

Tahap ending atau disebut juga dengan tahap terakhir dari suatu proses pencarian informasi. Pada tahap ini pencarian dikatakan selesai dan kita dapat meninggalkan perpustakaan ataupun menutup media online tempat pencarian informasi tersebut.



Gambar 1 Bentuk model perilaku pencarian informasi “Ellis”

#### D. Literatur Berbahasa Arab

Secara umum, menurut ALA Glosary of Library and Information Science “Literatur adalah bahan bacaan yang digunakan dalam berbagai aktivitas baik secara intelektual maupun rekreasi”.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Suwandi, literatur merupakan sumber atau bahan acuan yang biasanya digunakan sebagai rujukan untuk mendapatkan informasi tertentu baik itu dalam aktivitas pendidikan maupun dalam aktivitas lainnya.<sup>26</sup> Dapat disimpulkan bahwa literatur merupakan suatu bahan bacaan atau bahan pustaka yang berisi informasi-informasi ilmiah maupun non ilmiah yang dapat digunakan dalam berbagai aktivitas baik berhubungan dengan akademik maupun tidak. Jika suatu literatur itu dibaca dan

<sup>25</sup> ALA. ALA Glosary of Library and Information Science. Chicago: ALA. (1983).

<sup>26</sup> Suwandi, Literasi Abu-Abu dalam Perpustakaan. Jurnal Iqra, Vol.11, No.01, (Mei 2017), hal.136.

dipelajari maka akan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Literatur berbahasa arab itu sendiri merupakan literatur atau bahan pustaka yang ditulis dengan aksara arab dan berbahasa arab.

Sumber informasi Bahasa Arab mengacu pada sumber informasi atau sumber yang ditulis dalam bahasa Arab tentang berbagai subjek keilmuan, sumber daya tersebut dapat berupa media cetak, non cetak dan elektronik. Sumber Informasi jenis ini biasanya dikonsultasikan oleh pemustakanya dengan bahasa Arab. Di sisi lain, sumber informasi bahasa Arab dapat dikatakan terdiri dari dokumen dan sumber daya non-buku lainnya dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pelanggan dengan latar belakang bahasa Arab. Sumber-sumber tersebut meliputi buku-buku Nahwu (sintaksis), buku-buku Balagah (Retorika), Sarf (Morfologi), buku-buku sastra (Adab), filologi (Fiqh al-luggah) Arudiy, Kamus dan ensiklopedia Arab, majalah-majalah Arab dan surat kabar cetak dan format elektronik. Tujuan dari sumber informasi adalah untuk memberikan pengetahuan, fakta, ide dan pendapat tentang berbagai hal kepada penggunanya. Maka, Sumber informasi bahasa Arab digital adalah sumber informasi dalam bahasa Arab yang dapat diakses melalui Internet, Intranet dan jaringan. Sumber informasi bahasa Arab digital dapat diakses melalui beberapa sumber seperti Repository Uin Ar-Raniry, roar e-prints, dan lainnya.<sup>27</sup> Sumber informasi bahasa Arab digital ini, yang tentunya juga diperlukan untuk mendukung pengguna perpustakaan khususnya mahasiswa di Prodi Pba dan Prodi Bsa dalam pembelajaran, penelitian dan pengembangan diri.

---

<sup>27</sup> Laelatur Rahmi, "Akses dan Penelusuran Sumber Informasi Berbahasa Arab Bagi Civitas Akademika di Perpustakaan Perguruan Tinggi" *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, Vol.4,No.1, (Januari-Juni 2022), hal. 124-125.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian penulisan karya ilmiah selalu membutuhkan data yang lengkap dan objektif, serta memiliki metode yang ditentukan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini, penulis mengambil jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari lapangan sesuai dengan objek pembahasan dan menitikberatkan pada kegiatan lapangan.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh berbagai data primer.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan penelitian survey yaitu suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden tentang kepercayaan, pendapat, karakteristik dan perilaku yang telah atau sedang terjadi kepada sampel responden dari sebuah populasi.<sup>29</sup> Penelitian survey dikembangkan sebagai bentuk pendekatan positivist pada ilmu-ilmu sosial, survey menghasilkan informasi yang secara alami bersifat statistik dan merupakan bentuk dasar kuantitatif.<sup>30</sup> Metode penelitian kuantitatif yang dimaksud adalah proses penghitungan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden sehingga

---

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) hal. 21

<sup>29</sup> Leny Nofianti dan Qomariah, *Ringkasan Buku Metode Penelitian Survey*, (Pekanbaru, 2017), hal 14.

<sup>30</sup> F.C. Susila Adiyanta, "Hukum dan Studi Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris", *Administration Law & Governance Journal*, Vol.2., No.4, (2019). <https://ejournal2.undip.ac.id> Diakses pada tanggal 02 Desember 2022.

perhitungan yang dilakukan menghasilkan nilai objektif atau hasil pengukuran untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku pencarian informasi literatur berbahasa arab dengan menggunakan model ellis.<sup>31</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengukuran, yaitu hasil pengukuran berupa nilai yang signifikan, yang apabila nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan variabel penelitian dapat digambarkan secara objektif. Singkatnya, metode penelitian ini digunakan karena dapat memberikan gambaran bagaimana perilaku pencarian informasi literatur berbahasa arab melalui angka hasil akhir penelitian.

## **B. Lokasi dan Waktu**

Penetapan lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Adapun dalam penelitian ini penulis menetapkan lokasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun waktu penelitian dihitung sejak observasi awal perancangan penelitian sejak Mei 2023 sampai dengan Agustus 2023. Alasan penulis memilih UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai lokasi penelitian karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti sekaligus banyak mahasiswa/i dari Prodi PBA dan BSA yang mencari informasi disitu.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

---

<sup>31</sup> Raudhatul Jannah, Pengukuran Literasi Digital Mahasiswa Angkatan 2017 Prodi Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh Dalam Pembelajaran Daring, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.



Populasi adalah jumlah seluruh objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Singkatnya, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dari Prodi Bsa dan Prodi Pba yang pernah mengunjungi Upt Perpustakaan Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2023 yang berjumlah .1019 mahasiswa/I yang terdiri dari 343 mahasiswa dari Prodi Bsa dan 676 mahasiswa dari Prodi Pba.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>33</sup> Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan rumus slovin.<sup>34</sup>

$$A R - n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

---

<sup>32</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal.80

<sup>33</sup> Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Hal.56

<sup>34</sup> Marihot Manullang, Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2014) hal. 80

N = Jumlah populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

Tingkat kesalahan dalam rumus Slovin, yaitu:

Nilai e = 5% (0,05) untuk populasi jumlah besar

Nilai e = 10% (0,1) untuk populasi jumlah kecil.

Maka diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{1019}{1+1019(0,1)^2} = \frac{1019}{1+1019(0,01)} = \frac{1019}{1+10,19} = \frac{1019}{11,19} = 91,03$$

Dibulatkan menjadi 91.

Bedasarkan rumus slovin di atas, dari jumlah populasi 1.019 mahasiswa dari prodi Pba dan prodi Bsa diperoleh jumlah sampel sebanyak 91 responden.

$$\text{mahasiswa Bsa 343 : } \frac{343}{1.019} \times 91 = 31$$

$$\text{mahasiswa Pba 676: } \frac{676}{1.019} \times 91 = 60$$

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian dari peneliti mengenai anggota populasi mana saja yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel.<sup>35</sup> Adapun kriteria sampel yang diambil pada penelitian ini adalah:

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Alfabeta: Bandung, 2008)

- a. Sampel merupakan pengguna perpustakaan dari prodi PBA dan Prodi BSA Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memanfaatkan pencarian online literatur berbahasa Arab
- b. Mahasiswa semester akhir dari Prodi PBA dan Prodi BSA Universitas Islam Negri Ar-Raniry Banda Aceh.

#### D. Uji Validitas dan Realibilitas

##### 1. Uji Validitas

Validitas adalah perolehan nilai pengukuran aktivitas atau data yang mengukur apa yang hendak diukur dengan benar.<sup>36</sup> Dalam konteks ini, validitas adalah nilai hasil pengukuran setiap item pengukuran, dimana data tersebut dapat menunjukkan kualitas item pengukuran. Uji validitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan nilai item alat ukur adalah validitas konstruk. Dengan demikian yang perlu dilakukan dalam mencari validitas sebuah item ialah mengkorelasikan skor item dengan total item. Pengujian Validitas data dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment bawah ini.<sup>37</sup>

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah responden

<sup>36</sup> Khatib A. Latief, Validitas dan Reabilitas, Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022. <https://classroom.google.com/w/NTQ0MDMyMzM5NzBa/t/all?hl=id>.

<sup>37</sup> Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 190

$\sum$  : jumlah skor item

$\sum$  : jumlah skor total

Selanjutnya dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf nyata 10% dengan kriteria kelayakan sebagai berikut:

$r_{xy} > r_{tabel}$  berarti valid

$r_{xy} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 11 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel tetapi termasuk ke dalam populasi, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrumen, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen ke dalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

## 2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah data hasil diukur yang harus dapat dipercaya, yaitu mereka harus memberikan data yang nyata. Reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi alat ukur dan dilakukan pada setiap elemen alat ukur yang telah dinyatakan valid. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil ukur yang sama. Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .<sup>38</sup>

---

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20,00*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011)

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan/ Pernyataan

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

Langkah pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 9 responden yang tidak termasuk dalam sampel, tetapi dimasukkan dalam populasi, kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrumen pada tabel untuk menghitung nilai koefisien alpha.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah untuk memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.<sup>39</sup> Adapun Teknik pengumpulandata yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Kuesioner/angket**

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara memberikan atau membagikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan menjawab daftar pertanyaan tersebut.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal.103.

<sup>40</sup> Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: MahameruPress, 2020), hal.4

Kuesioner memungkinkan peneliti untuk mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang digunakan responden dalam suatu variabel penelitian. Adapun jenis pertanyaan yang diajukan menggunakan tipe pertanyaan tertutup, pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan informan untuk memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

Penulis menyebarkan kuesioner secara langsung kepada pengguna perpustakaan yaitu mahasiswa dari prodi Pba dan prodi Bsa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di perpustakaan dan memenuhi kriteria sebagai sampel dengan waktu pengisian 10-15 menit. Setelah diisi kuesioner dikumpulkan kembali untuk di analisis datanya. Jenis skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi tentang fenomena sosial.<sup>41</sup> Dengan menggunakan skala likert, setiap jawaban yang ada dalam angket tersebut diberi skor yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal.134

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal.135

**Tabel 2: Indikator Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Instrumen	No. Item Kuisisioner
Perilaku Pencarian Informasi Literatur Berbahasa Arab Melalui OPAC Dengan Menggunakan Model Ellis	Perilaku Pencarian informasi pada tahap Starting	1. Menulis daftar informasi 2. Menentukan topik 3. Mengelompokkan informasi 4. Menanyakan lebih dulu	Angket	1,2,3,4
	Perilaku Pencarian informasi pada tahap Chaining	1. Mendatangi rak buku 2. Menggunakan judul 3. Menggunakan OPAC 4. Menggunakan Repository		5,6,7,8
	Perilaku Pencarian informasi pada tahap Browsing	1. Judul dan nama pengarang 2. Subjek / tema 3. Boolean logic 4. Kendala		9,10,11,12
	Perilaku Pencarian informasi pada tahap Differentiating	1. Membaca cermat 2. Memilih informasi 3. Membaca ulang informasi 4. Membandingkan kualitas informasi		13,14,15,16
	Perilaku Pencarian informasi pada tahap Extracting	1. Memilih informasi 2. Merangkum 3. Mengecek 4. Mengolah 5. Bahan referensi		17,18,19,20,21

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data terdiri dari pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit dasar deskripsi untuk menemukan jawaban atas tujuan penelitian.<sup>43</sup> Setelah kuisisioner dibagikan, maka akan dikembalikan ke

<sup>43</sup> Marihot Manullang, *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*, (Medan: PerdanaMulya Sarana, 2014)

peneliti untuk ditinjau dan dievaluasi, kemudian data diolah melalui beberapa tahap yaitu:

1. Editing (penyuntingan), yaitu meneliti setiap kuisisioner yang telah diisi oleh responden apakah sudah terisi dengan lengkap.
2. Coding (Pengkodean), yaitu memberikan kode disetiap angka yang terkumpul pada pertanyaan dalam kuisisioner dengan angka.
3. Tabulasi, yaitu dikerjakan untuk menghitung persentase dari setiap jawaban pertanyaan yang ada.

Data kuesioner yang telah dikembalikan oleh responden akan diproses tabulasi data dengan bantuan aplikasi SPSS 23. Selanjutnya akan dihitung skor rata-rata setiap indikator dengan menggunakan rumus *mean*<sup>44</sup>.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata skor setiap indikator

$x_i$  = jumlah butir pernyataan pada masing-masing indikator

$n$  = banyak butir pernyataan setiap indikator

Selanjutnya untuk menghitung persentase dari persepsi, digunakan rumus sebagaiberikut.<sup>45</sup>

$$\% = \frac{F (\text{frekuensi suatu kasus})}{N} \times 100$$

---

<sup>44</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 247

<sup>45</sup> *Ibid*



Keterangan:

% = Persentase

F = Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

N = Jumlah responden

Dalam hal ini untuk pengukuran persepsi dibuat dalam bentuk data kuantitatif. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif persentase. Data yang telah dihitung persentasenya kemudian akan dianalisis dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu kejadian. Dalam hal ini untuk menghindari jawaban yang ragu-ragu penulis hanya menggunakan empat penilaian untuk mengukur persepsi, yaitu:

Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Untuk untuk menentukan skala interval skor persepsi adalah dengan rumus sebagai berikut:<sup>46</sup>

$$\text{Skala interval} = \{ a (m-n) : b \}$$

Keterangan:

a = Jumlah atribut

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

---

<sup>46</sup> Mustafa Edwin Nasution, Proses Penelitian Kuantitatif, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), hal. 94

Dalam penelitian ini, skala penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 4, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4 maka skala interval skor persepsi dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Skala interval} &= \{ 1 (4-1) : 4 \} \\
 &= \{ 1 (3) : 4 \} \\
 &= \{ 3 : 4 \} \\
 &= 0,75.
 \end{aligned}$$

Jadi, jarak antara setiap adalah 0,75 sehingga diperoleh penilaian sebagai berikut:<sup>47</sup>

**Tabel 3. Kategori Penilaian**

Skala Penilaian Persepsi	
Sangat Positif	3,28 – 4,03
Positif	2,52 – 3,27
Negatif	1,76 – 2,51
Sangat Negatif	1,00 – 1,75

Pengukuran skala interval ini dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan persepsi anggota polisi, sehingga dapat diketahui seberapa besar hasil skor rata-rata persepsi terhadap kebutuhan informasi yang dapat dilihat pada skala interval.

<sup>47</sup> *Ibid*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Ar-Raniry resmi berdiri bersamaan dengan berdirinya IAIN Ar-Raniry, pada tanggal 5 Oktober 1963. Awal lahirnya IAIN Ar-Raniry dengan berdirinya Fakultas Syariah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Masih pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas swasta di Aceh.

Lokasi perpustakaan dipindahkan ke gedung induk IAIN Ar-Raniry pada tahun 1971 yang mana pada saat itu baru selesai dikerjakan dengan mengisi salah satu ruangan yang bukan ruangan khusus perpustakaan. Pada tahun 1975 UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry memiliki gedung sendiri dengan luas kurang lebih 250 meter dan namanya diubah menjadi Perpustakaan Utama UPT IAIN Ar-Raniry. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry pertama sekali dipimpin oleh Drs. Halim Ismail. Saat itu, seluruh perpustakaan di IAIN Ar-Raniry dikelola oleh staf yang tidak mempunyai latar belakang ilmu perpustakaan, sehingga kepastakawanan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan seninya masing-masing.<sup>48</sup> Selama berdirinya UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry hingga tahun 2023, perpustakaan telah di pimpin oleh duabelas orang kepala perpustakaan yaitu:

---

<sup>48</sup> Hasil dokumentasi pdf profil UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry,2016, penelitian pada tanggal 15 Februari 2023.

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan Perpustakaan UIN Ar-Raniry

1	Abdullah Arif	1960 s/d 1965
2	Drs. Said Mahmud AR	1965 s/d 1969
3	Drs. Yacob Syamaun	1970 s/d 1974
4	Dra. Halimah Ismail	1974 s/d 1979
5	Drs. Fauzi Mahmud	1979 s/d 2002
6	Drs. Sulaiman Ibrahim	2003 s/d 2006
7	Dra. Cut Maryam Idris	2007 s/d 2008
8	Drs. Zulkarnaen Idham	2009 s/d 2010
9	Abdul Manar, S.Ag, S.IP., M.Hum	2011 s/d 2016
10	Drs. Khatib A. Latief, M.LIS	2016 s/d 2020
11	Dr. Syarwan Ahmad, M.LIS	2020s/d 2022
12	Suherman, S.Ag.,S.IP.,M.Ec	2023s/d sekarang

Selain itu, UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry juga menyediakan beragam fasilitas yang dapat digunakan dengan nyaman oleh pengguna. Beberapa fasilitas yang disediakan oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah buku teks, buku referensi (referensi), majalah, koleksi digital (laporan, tesis), koleksi audio visual, ruang baca, meja baca, fotokopi, pendingin ruangan (AC), koneksi internet (WIFI), ruang laboratorium (komputer), OPAC, repositori, e-journal, RFID, dan book drop.<sup>49</sup>

## 2. Gambaran Umum Pemanfaatan OPAC di Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Pada Pada awalnya, penelusuran koleksi perpustakaan menggunakan sarana penelusuran koleksi secara manual berupa Katalog Tercetak atau *Card Catalog*. Tahun kedua pasca Tsunami Aceh, tahun 2006, TAF (*The Asia Foundation*) hadir ke UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry untuk membantu

<sup>49</sup> Hasil observasi pada tanggal 20 Oktober 2023

“memulihkan” perpustakaan dalam bentuk Otomasi Perpustakaan, mencakup sistem pengolahan buku, Katalog Online (OPAC=*Online Public Acces Catalog*), Sirkulasi, dan Book Detector serta koneksi jaringan katalog online ke fakultas-fakultas, meskipun saat itu hanya baru satu fakultas saja yang terkoneksi yaitu Fakultas Adab. Untuk memudahkan pemustaka dalam menelusur koleksi di perpustakaan secara mudah dan cepat maka beberapa data katalog manual dikonversikan (perahlihan) dengan ke katalog digital yang disebut OPAC.

### **3. Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Terdapat visi dan misi dalam menjalankan perpustakaan ini yaitu sebagai berikut:

#### **a. Visi**

Menjadi Pusat Komunikasi Ilmiah yang Unggul, Relevan, Inovatif, Kompetitif, dan Berstandar Internasional Pada Tahun 2023.

#### **b. Misi**

- 1) Membangun serta menyokong perkembangan budaya akademik dalam upaya mencapai visi dan misi UIN Ar-Raniry.
- 2) Merencanakan, menyajikan, dan mengembangkan layanan dan sumber daya manusia yang berkualitas.
- 3) Melakukan perkembangan dan mendukung proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian, beasiswa, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan mengidentifikasi, memilih, menghimpun, menyelenggarakan koleksi perpustakaan berdasarkan kebutuhan, relevansi, pmutakhiriran,

serta pelestarian koleksi.

- 4) Mempersiapkan dan memberikan layanan dan temu kembali informasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi informasi (OPAC dan internet).
- 5) Membangun resource sharing dan jaringan perpustakaan baik local, regional, nasional maupun internasional.
- 6) Merencanakan, melakukan promosi, melaksanakan, melakukan evaluasi kerangka pustaka guna memenuhi tuntutan dan perkembangan tridharma perguruan tinggi di UIN Ar-Raniry.
- 7) Melakukan kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri guna memperoleh informasi yang dapat diperlukan civitas akademi UIN Ar-Raniry.
- 8) Menjadi mitra professional civitas akademika pada saat mengakses dan merilis hasil karya ilmiahnya kepada masyarakat luas.

#### **4. Tata Tertib dan Jadwal Operasional UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Tata tertib merupakan ketentuan yang mengatur pengguna agar semua menjadi teratur, nyaman dan damai. Maka dari itu tata tertib sangat diperlukan dalam suatu instansi. Berikut tata tertib ketika memasuki UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.<sup>50</sup>

- 1) Tidak diperbolehkan membawa masuk tas, map dan sejenisnya
- 2) Tidak diperbolehkan memakai jaket di dalam perpustakaan

---

<sup>50</sup> ib A. Latief, Tata Tertib UPT. Perpustakaan UIN AR-Raniry Banda Aceh, 2019 diakses melalui <https://fdokumen.com>

- 3) Tidak diperbolehkan membawa buku pribadi atau buku koleksi perpustakaan lain ketika memasuki perpustakaan, hanya cukup membawa buku tulis dan laptop saja.
- 4) Peminjaman buku tidak di proses jika menggunakan KTA (Kartu Tanda Anggota) teman
- 5) Tidak boleh membawa koleksi perpustakaan sebelum di proses
- 6) Tidak boleh membuat keributan di perpustakaan
- 7) Dilarang duduk dengan yang bukan muhrim/mahram

Setiap perpustakaan mempunyai jadwal operasional atau jam buka perpustakaan. Berikut jadwal operasional UPT. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry:

Tabel 4.2 Jam Pelayanan Perpustakaan

Hari	Jam
Senin - Kamis	08.00 -12.00
	14.00 - 16.30
Jum'at	08.00 - 11.30
	14.00 - 16.30
Sabtu dan Minggu	08.00 - 17.00
Malam	20.00 - 22.00

UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry buka setiap hari. Jadwal tersebut dapat berubah sewaktu-waktu. Aturan dan waktu yang ditetapkan dengan jelas menunjukkan akan adanya kedisiplinan yang baik dalam manajemen alur aktivitas di perpustakaan, hal ini tentu menjadi acuan yang jelas kepada seluruh mahasiswa untuk dapat mentaati aturan dan mengikuti waktu jam operasional seperti yang telah di paparkan dengan jelas oleh UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry.

## 5. Sarana dan Prasarana UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Sebagai penunjang yang bisa meningkatkan mutu dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan perpustakaan, maka dibutuhkan sarana dan prasana yang mampu mendukung tujuan tersebut. Dimana fungsi lain dari kelengkapan yang dilakukan adalah untuk memberikan kenyamanan dan meningkatkan daya saing dan tarik bagi mahasiswa(i) agar lebih memilih UPT. Perpustakaan UIN Ar- Raniry sebagai tempat untuk mencari ilmu yang tepat.

Tabel 4.3 Sarana dan prasarana Jenis Benda

No	Jenis Benda	Ada	Tidak
1	Rak buku	✓	
2	Ruang Baca	✓	
3	Ruang internet (komputer)	✓	
4	Loker penyimpanan	✓	
5	Musholla	✓	
6	Toilet	✓	
7	Tempat Fotocopy	✓	
8	Full Wifi	✓	
9	Full Ac	✓	

## 6. Koleksi Literatur Bahasa Arab di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry

Terdapat banyak koleksi yang ada di perpustakaan, berdasarkan data yang di dapat dari bagian tata usaha perpustakaan terdapat 33.000 koleksi perpustakaan dengan berbagai segala jenis bidang dan layanan yang di layankan oleh perpustakaan. Koleksi Literatur Bahasa Arab merupakan salah satu koleksi yang harus ada di perpustakaan Islam seperti UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh karena koleksi tersebut merupakan salah satu penunjang proses pembelajaran pemustaka sekaligus mahasiswa



yang berlangsung di perkuliahan. Adapun data koleksi Literatur Bahasa Arab yang di peroleh dari bagian tata usaha UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.<sup>51</sup>

Tabel 4.4 Tabel Klasifikasi Koleksi Literatur Bahasa Arab

<b>No. Klasifikasi Koleksi Literatur Bahasa Arab</b>	<b>Jumlah Judul Koleksi Literatur Bahasa Arab</b>	<b>Jumlah Eks. Koleksi Literatur Bahasa Arab</b>
400	2	2
423	1	2
492	4	4
492.703	168	362
492.7	370	510
492.723	2	7
492.71	378	768
892.7	1	1
492.9	1	1
372.4	1	1
492.7076	2	2
<b>Total</b>	<b>930</b>	<b>1.660</b>

Tabel 4.5 Jumlah Layanan Koleksi Literatur Bahasa Arab

<b>Layanan Koleksi</b>	<b>Bahasa Koleksi</b>			<b>Total</b>
	<b>Arab</b>	<b>Indonesia</b>	<b>Inggris</b>	
Audio Visual	24	0	0	24
Buku Text	562	318	25	905
Referensi	364	14	30	408
Skripsi	219	103	1	323
<b>Grand Total</b>	<b>1169</b>	<b>435</b>	<b>56</b>	<b>1660</b>

<sup>51</sup> Bagian Tata Usaha UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 11 responden yang bukan termasuk kedalam sampel. namun termasuk kedalam populasi. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.

**Tabel 6. Uji Validitas**

No	Item	Varibel	Koefisien Relasi (r hitung)	Nilai Kritis 5% (r table)	Keterangan
1	X.1	Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Starting	0,897	0,1716	Valid
2	X.2		0,897	0,1716	Valid
3	X.3		0,812	0,1716	Valid
4	X.4		0,901	0,1716	Valid
5	X.5	Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Chaining	0,796	0,1716	Valid
6	X.6		0,873	0,1716	Valid
7	X.7		0,515	0,1716	Valid
8	X.8		0,873	0,1716	Valid
9	X.9	Perilaku Pencarian Informasi pada Tahap Browsing	0,812	0,1716	Valid
10	X.10		0,428	0,1716	Valid
11	X.11		0,796	0,1716	Valid
12	X.12		0,817	0,1716	Valid
13	X.13	Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Differentiating	0,773	0,1716	Valid
14	X.14		0,528	0,1716	Valid
15	X.15		0,834	0,1716	Valid
16	X.16		0,897	0,1716	Valid
17	X.17	Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Extracting	0,812	0,1716	Valid
18	X.18		0,812	0,1716	Valid
19	X.19		0,812	0,1716	Valid
20	X.20		0,812	0,1716	Valid
21	X.21		0,812	0,1716	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa 21 item pernyataan dengan 5 indikator pencarian informasi diatas adalah valid. Hal ini disebabkan karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yang memiliki batasan 0,1716 dengan taraf signifikan 5%.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan setelah semua butir pernyataan valid, pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas intrumen pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 9 responden yang bukan termasuk sampel. Hasil angket dimasukkan lagi ke dalam tabel dan kemudian pengujian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji cronbach Alpha dengan bantuan SPSS 23.

**Tabel 7. Uji Reliabilitas**

<b>Varibel</b>	<b><i>Cronbach's Alpha</i></b>	<b><i>Minimal Cronbach's Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>	<b>N of Items</b>
Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Starting	0,957	0,60	Reliabel	4
Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Chaining	0,714	0,60	Reliabel	4
Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Browsing	0,715	0,60	Reliabel	4
Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Differenting	0,620	0,60	Reliabel	4
Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Extracting	0,988	0,60	Reliabel	5

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada angket diatas dapat disimpulkan bahwa nilai cronbach alpha pada varibel X pada indikator perilaku pencarian informasi pada tahap starting adalah 0,957 pada indikator perilaku pencarian informasi pada tahap chaining adalah sebesar 0,714 sedangkan pada perilaku pencarian infoirmasi pada tahap extracting adalah sebesar 0,715 dan pada indikator pencarian informasi pada tahap veryfing adalah 0,620 pada indikator perilaku pencarian informasi pada tahap ending adalah sebesar 0,988 sehingga

lebih besar dari 0,60 dan dinyatakan angket sudah realibel.

### 3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil respon pada angket yang dibuat dengan 5 indikator perilaku pencarian informasi dengan 21 butir pertanyaan yang dibagikan kepada 91 responden. Berikut hasil dari jawaban responden dengan judul penelitian perilaku pencarian informasi literatur berbahasa arab melalui OPAC dengan menggunakan model ellis (studi kasus pada mahasiswa prodi PBA dan BSA) sesuai dengan skala penilaian ini (bab III, hal. 48) sebagai berikut:

**Tabel 8. Menulis daftar informasi literatur berbahasa Arab sebelum mencari informasi tersebut di OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>	<b>P</b>
Sangat Setuju	4	18	72	8,1%
Setuju	3	84	252	75,7%
Tidak Setuju	2	9	18	16,2%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>342</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>		<b><math>342/111 = 3,08</math></b>		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,08. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang membuat daftar informasi literatur berbahasa Arab sebelum mencari informasi di OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah positif.

**Tabel 9. Menentukan topik informasi literatur berbahasa Arab sebelum mencari informasi tersebut OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry.**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	72	8,1%
Setuju	3	84	252	75,7%
Tidak Setuju	2	9	18	16,2%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>342</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>342/111 = 3,08</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,08. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang menentukan topik informasi literatur berbahasa Arab sebelum mencari informasi tersebut di OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry adalah positif.

**Tabel 10. Mengelompokkan informasi literatur berbahasa Arab terlebih dahulu, sebelum mencarinya OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry.**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	72	16,2%
Setuju	3	93	279	83,8%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>351</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>351/111 = 3,16</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,16. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang mengelompokkan informasi literatur

berbahasa Arab terlebih dahulu, sebelum mencarinya OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry adalah positif.

**Tabel 11. Menanyakan kepada Pustakawan sebelum mencari informasi terkait dengan literatur berbahasa Arab tersebut di OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	72	16,2%
Setuju	3	75	225	83,8%
Tidak Setuju	2	18	36	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>333</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>333/111 = 3,00</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,00. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang menanyakan kepada Pustakawan sebelum mencari informasi terkait dengan literatur berbahasa Arab tersebut di OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry adalah positif.

**Tabel 12. Langsung mendatangi rak untuk mencari koleksi literatur Berbahasa Arab yang sesuai dengan pilihan saya dari hasil OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	62	248	55,9%
Setuju	3	49	147	44,1%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>351</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>395/111 = 3,55</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,55. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang langsung mendatangi rak untuk mencari koleksi literatur Berbahasa Arab yang sesuai dengan pilihan saya dari hasil OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sangat positif.

**Tabel 13. Menggunakan judul sebagai kata kunci dalam mencari informasi literatur berbahasa arab di rak buku Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	44	176	39,6%
Setuju	3	67	201	60,4%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>377</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>377/111 = 3,39</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,39. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang menggunakan judul sebagai kata kunci dalam mencari informasi literatur berbahasa arab di rak buku Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah sangat positif.

**Tabel 14. Menggunakan OPAC dalam mencari informasi literatur berbahasa Arab di Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	0	0	0%
Setuju	3	102	201	91,9%
Tidak Setuju	2	9	18	8,1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>324</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>324/111 = 2,91</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 2,91. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang menggunakan OPAC dalam mencari informasi literatur berbahasa Arab di Perpustakaan UIN Ar-Raniry positif.

**Tabel 15. Menggunakan web Repository Uin Ar-Raniry ketika menelusur informasi literatur berbahasa Arab, di Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	36	16,2%
Setuju	3	72	216	64,9%
Tidak Setuju	2	12	24	10,8%
Sangat Tidak Setuju	1	9	9	8,1%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>321</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>321/111 = 2,89</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 2,89. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi menggunakan web Repository Uin Ar-Raniry ketika menelusur informasi literatur berbahasa Arab, di Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah positif.

**Tabel 16. Menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran pada komputer Penelusuran (OPAC) di Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	72	16,2%
Setuju	3	93	279	83,8%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>351</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>351/111 = 3,16</math></b>			



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,16. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian tentang menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran pada komputer Penelusuran (OPAC) di Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah positif.

**Tabel 17. Menggunakan Subjek/Tema sebagai kata kunci penelusuran pada komputer penelusuran (OPAC) di Perpustakaan UIN Ar-Raniry**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	22	88	19,8%
Setuju	3	89	267	80,2%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>355</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>355/111 = 3,19</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,19. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang menggunakan Subjek/Tema sebagai kata kunci penelusuran pada komputer penelusuran (OPAC) di Perpustakaan UIN Ar-Raniry adalah positif.

**Tabel 18. Melusuri informasi di internet saya menggunakan Boolean Logic OR, AND, NOT. Salah satunya tanda petik (“... ”) untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat. Misalkan, “Al-Mu’jam As-Siyaqi”**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	0	0	0%
Setuju	3	62	186	55,9%
Tidak Setuju	2	49	98	44,1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>284</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>284/111 = 2,55</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 2,55. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang melusuri informasi di internet saya menggunakan Boolean Logic OR,AND,NOT. Salah satunya tanda petik (“...”) untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat. Misalkan, “Al-Mu’jam As-Siyaqi” adalah positif.

**Tabel 19. Ketika menelusuri informasi di OPAC saya sering mendapat kendala seperti tidak menemukan informasi literatur berbahasa Arab yang sesuai dengan keperluan saya**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	33	132	29,7%
Setuju	3	74	222	66,7%
Tidak Setuju	2	4	8	3,6%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>362</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>362/111 = 3,26</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,26. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang menelusuri informasi di OPAC saya sering mendapat kendala seperti tidak menemukan informasi literatur berbahasa Arab yang sesuai dengan keperluan saya adalah positif.

**Tabel 20. Membaca secara cermat sumber informasi literatur berbahasa Arab yang saya dapatkan untuk memahami isi yang terkandung didalamnya**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	44	176	39.6%
Setuju	3	67	201	60,4%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>377</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>377/111 = 3,39</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,39. Skor ini berada pada interval 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang membaca secara cermat sumber informasi literatur berbahasa Arab yang saya dapatkan untuk memahami isi yang terkandung didalamnya adalah sangat positif.

**Tabel 21. Mampu memilih informasi literatur berbahasa Arab yang sesuai dengan keperluan saya**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	22	88	19,8%
Setuju	3	89	267	80,2%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>355</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>355/111 = 3,19</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,19. Skor ini berada pada 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang mampu memilih informasi literatur berbahasa Arab yang sesuai dengan keperluan saya adalah positif.

**Tabel 22. Membaca ulang informasi literatur berbahasa Arab yang saya pilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan keperluan informasi saya**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	40	120	36%
Setuju	3	71	213	64%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>373</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>373/111 = 3,36</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,36. Skor ini berada pada 3,28 – 4,03 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang membaca ulang informasi literatur berbahasa Arab yang saya pilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan keperluan informasi saya adalah sangat positif.

**Tabel 23. Membandingkan kualitas informasi literatur berbahasa Arab dari sumber-sumber informasi yang saya cari, seperti melalui OPAC di perpustakaan dan diluar daripada perpustakaan tersebut.**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	88	8,1%
Setuju	3	84	267	75,7%
Tidak Setuju	2	9	0	16,2%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>342</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>342/111 = 3,08</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,08. Skor ini berada pada 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang membandingkan kualitas informasi literatur berbahasa Arab dari sumber-sumber informasi yang saya cari, seperti melalui OPAC di perpustakaan dan diluar daripada perpustakaan tersebut adalah positif.

**Tabel 24. Memastikan pilihan informasi literatur berbahasa Arab tersebut sesuai dengan keperluan setelah mencarinya**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	72	16,2%
Setuju	3	93	279	83,8%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>351</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>351/111 = 3,16</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,16. Skor ini berada pada 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang memastikan pilihan informasi literatur berbahasa Arab tersebut sesuai dengan keperluan setelah mencarinya adalah positif.

**Tabel 25. Merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	72	16,2%
Setuju	3	93	279	83,8%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>351</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>351/111 = 3,16</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,16. Skor ini berada pada 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi adalah positif.

**Tabel 26. Mengecek ulang informasi literatur berbahasa Arab tersebut setelah mencarinya**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	72	16,2%
Setuju	3	93	279	83,8%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>351</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>351/111 = 3,16</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,16. Skor ini berada pada 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang mengecek ulang informasi literatur berbahasa Arab tersebut setelah mencarinya adalah positif.

**Tabel 27. Mengolah informasi yang saya dapatkan ke dalam bentuk makalah/skripsi/karya ilmiah lainnya**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	72	16,2%
Setuju	3	93	279	83,8%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>351</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>351/111 = 3,16</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,16. Skor ini berada pada 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang mengolah informasi yang saya dapatkan ke dalam bentuk makalah/skripsi/karya ilmiah lainnya adalah positif.

**Tabel 28. Informasi yang saya dapatkan saya jadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikkan suatu pengetahuan.**

Pernyataan	Bobot	F	Fx	P
Sangat Setuju	4	18	72	16,2%
Setuju	3	93	279	83,8%
Tidak Setuju	2	0	0	0%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>351</b>	<b>100%</b>
<b>Skor Rata-Rata</b>	<b><math>351/111 = 3,16</math></b>			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil skor rata-rata adalah 3,16. Skor ini berada pada 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian informasi tentang informasi yang saya dapatkan saya jadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikkan suatu pengetahuan adalah positif.

**Tabel 29. Hasil Skor Rata-Rata Perilaku Pencarian Informasi**

<b>Starting (memulai)</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Rerata</b>
1. Menulis daftar informasi	3,08	3,08
2. Menentukan topik	3,08	
3. Mengelompokkan informasi	3,16	
4. Menanyakan lebih dulu	3,00	
<b>Jumlah</b>	<b>12,32</b>	
<b>Chaining (kutipan-kutipan)</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Rerata</b>
1. Mendatangi rak	3,55	3,18
2. Menggunakan judul	3,39	
3. Menggunakan OPAC	2,91	
4. Menggunakan repository	2,89	
<b>Jumlah</b>	<b>12,74</b>	
<b>Browsing (penelusuran/menelusuri)</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Rerata</b>
1. Judul dan nama pengarang	3,16	3,04
2. Subjek/tema	3,19	
3. Boolean logic	2,55	
4. Kendala	3,26	
<b>Jumlah</b>	<b>12,16</b>	
<b>Differentiating (pemilahan)</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Rerata</b>

1. Membaca cermat	3,39	3,25
2. Memilih informasi	3,19	
3. Membaca ulang informasi	3,36	
4. Membandingkan kualitas informasi	3,08	
<b>Jumlah</b>	<b>13,02</b>	
<b>Extracting (memeriksa kembali)</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Rerata</b>
1. Memilih informasi	3,16	3,16
2. Merangkum	3,16	
3. Mengecek	3,16	
4. Mengolah	3,16	
5. Bahan referensi	3,16	
<b>Jumlah</b>	<b>15,8</b>	
<b>Jumlah keseluruhan</b>	<b>66,04</b>	<b>3,14</b>

### C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan hasil data dan fakta yang didapat dari lapangan, yang mana penelitian ini dilakukan berdasarkan teori sebagai pedoman untuk mengetahui tingkat perilaku pencarian informasi mahasiswa dengan model Ellis. Penelitian ini sudah dilakukan pada mahasiswa/i dari Prodi PBA dan Prodi BSA dengan responden sebanyak 91 yang terdiri dari 31 mahasiswa dari Prodi BSA dan 60 mahasiswa dari Prodi PBA selaku sampel dalam penelitian ini. Perilaku pencarian informasi pada setiap orang tentunya berbeda-beda, oleh sebab itu perilaku tidak dapat dikatakan benar atau salah. Perilaku seseorang terhadap sesuatu bisa saja berbeda dengan perilaku orang lain walaupun objek yang diperhatikan sama. Salah satu faktor internal timbulnya perilaku yaitu karena



adanya kebutuhan yang kurang terpenuhi.

Pencarian informasi berawal dari adanya kebutuhan seseorang terhadap sesuatu. Pada kondisi ini, seseorang dihadapkan pada situasi problematik yang muncul akibat adanya kesenjangan (anomalous) antara keadaan pengetahuan yang ada di dalam dirinya dengan kenyataan kebutuhan informasi yang diperlukan sehingga menciptakan sebuah proses pencarian informasi yang yang dipaparkan oleh David Ellis (bab II hal 20), dinyatakan sebagai situasi problematik akibat adanya kondisi anomalous state of knowledge dari si pencari informasi.<sup>52</sup> Perilaku pencarian informasi disebut juga sebagai tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Tindakan setiap orang dalam memenuhi kebutuhan informasinya pasti berbeda. Terkait dengan kegiatan di atas, setiap orang pasti mempunyai cara/ strategi tertentu untuk memenuhi kebutuhannya yang biasa dikenal dengan sebutan pola/ model. Pola perilaku pencarian informasi merupakan kerangka ataupun langkah-langkah dalam melakukan pencarian informasi. Pola ini biasanya digambarkan dalam bentuk diagram seperti pola-pola yang dikemukakan David Ellis.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini model Ellis yang dipakai hanya 5 indikator atau lima poin saja, sebab pada poin monitoring sama halnya dengan differentiating yaitu sama-sama dengan tujuan melihat dan memantau informasi seperti apa yang layak atau terbaru yang sesuai dengan kebutuhan kita. Sedangkan untuk tahap verifying dan ending sama halnya dengan extracting yaitu melihat secara kembali apakah informasi tersebut sudah

---

<sup>52</sup> Erlianti, Gustina. "Pola perilaku pencarian informasi generasi Z berperspektif Ellisian." *Al Maktabah 5.1* (2020): 1-9.

<sup>53</sup> Erlianti, Gustina. "Pola perilaku pencarian informasi generasi Z berperspektif Ellisian." *Al Maktabah 5.1* (2020): 9-10

akurat sesuai dengan kebutuhan maksudnya kegiatan ini mengecek kesesuaian dan ketepatan informasi yang sudah didapatkan. Sedangkan ending adalah kegiatan meninggalkan perpustakaan atau menutup media online yang sudah kita gunakan tersebut.

Berdasarkan analisis respon yang diberikan, maka hasil interpretasi per indikator menunjukkan perilaku sesuai dengan skala penilaian yang telah dipaparkan (bab III, hal 49) yaitu dengan nilai “Positif”, yang dimulai dari (1) Starting, dengan nilai positif dengan nilai rata-rata **3,08** merupakan tahap awal dalam melakukan pencarian informasi. Seseorang akan memulai mengidentifikasi kebutuhan informasi yang kemudian menentukan sumber informasi yang tepat seperti bertanya pada seseorang yang ahli di bidangnya. (2) Chaining, dengan nilai positif dengan nilai rata-rata **3,18** merupakan tahap seseorang dengan menulis hal-hal yang sekiranya penting dalam catatan kecil atau dengan merujuk pada catatan kaki atau daftar pustaka dalam suatu rujukan. (3) Browsing, dengan nilai positif dengan nilai rata-rata **3,04** merupakan tahap penelusuran informasi semi terarah atau langsung mengarah pada bidang atau kebutuhan informasi yang dibutuhkan. (4) Differentiating, dengan nilai positif dengan nilai rata-rata **3,25** merupakan tahap menyeleksi dan menyaring informasi yang telah diperoleh pada saat tahap browsing dari berbagai sumber informasi sesuai dengan kebutuhan informasinya. Seseorang dapat memilah dan memilih informasi mana yang akan digunakan nantinya (5) Extracting, dengan nilai positif dengan nilai rata-rata **3,16** merupakan tahap mengidentifikasi informasi yang relevan pada sumber informasi, apakah sesuai dengan kebutuhan kita atau tidak. Sedangkan nilai sangat Positif,

negatif dan sangat negatif tidak ditemukan dalam penelitian ini, artinya menunjukkan bahwa pola perilaku pencarian informasi adalah positif. Adapun indikator yang termasuk dalam kategori nilai “Positif” tertinggi adalah Tahap Chaining dengan nilai 3,18 (melihat referensi yang telah ditelusuri), dan Tahap Differentiating dengan nilai positif 3,25 (mengidentifikasi dan melakukan pemilihan untuk sumber informasi kuat yang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis pada data deskripsi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Perilaku Pencarian Informasi Literatur Berbahasa Arab dengan Menggunakan Model Ellis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi PBA dan Prodi BSA) adalah positif dengan nilai rata-rata 3,14. Skor ini berada pada interval 2,52 – 3,27 yang menunjukkan bahwa perilaku “positif”.

Hal ini didasari dari nilai rata-rata kelima indikator berdasarkan nilai tertinggi yaitu: Pertama, Differentiating (pemilahan) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,25. Kedua, Chaining (kutipan-kutipan) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,18. Ketiga, Extracting (memeriksa kembali) diperoleh dengan nilai positif dengan nilai rata-rata 3,16. Keempat, Starting (memulai) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,08. Kelima, Browsing (penelusuran/ menelusuri) diperoleh nilai positif dengan nilai rata-rata 3,04.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Perilaku Pencarian Informasi Literatur Berbahasa Arab Melalui OPAC dengan Menggunakan Model Ellis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi PBA dan Prodi BSA) ada di Tahap Differentiating (pemilahan), sedangkan untuk Tahap Browsing (menelusuri/penelusuran) masih rendah.

## B. Saran

Dari hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti harapkan dapat membuat Perpustakaan Polda Aceh terus berkembang ke arah lebih baik, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa Prodi PBA dan Prodi BSA agar lebih banyak melakukan pengenalan dan interaksi dengan sistem pencarian informasi seperti OPAC, serta pemahaman mendalam mengenai transliterasi arab dan strategi pencarian informasi guna memudahkan dalam proses pencarian informasi
2. Diharapkan kepada UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry agar dapat memberikan *user education* khusus terkait cara mencari informasi literatur berbahasa arab dengan menggunakan kata kunci yang tepat, serta melakukan input data beraksara arab atau pengembangan media khususnya pada OPAC untuk dapat digunakan dalam pencarian literatur arab dengan menggunakan kata kunci beraksara arab.
3. Diharapkan kepada UPT Perpustakaan UIN-Ar-Raniry hendaknya menambah lagi jenis koleksi Literatur Berbahasa Arab yang berhubungan dengan Tahap Browsing yaitu pada saat koleksi yang dicari tidak ditemukan, seperti: kitab-kitab pesantren dan sebagainya, agar kebutuhan tersebut bisa terpenuhi dengan baik bagi pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Windri, (2016). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasinya di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang *Skripsi*, Palembang, UIN Raden Fatah Palembang.
- ALA. (1983) *Glosary of Library and Information Science*. Chicago: ALA.
- Alfi Dalillah Aulia, dkk, (2023) “Analisis Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis,” *Journal of Communication and islamic Broadcast*, Vol.3, No.4.
- Anas Sudjiono, (2005). Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (2018) Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: CV Adi Perkasa.
- Desviana Siti Solehat, (2020). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing di Universitas Pendidikan Indonesi, *Journal of Library and Information Sciencee*, Volume 6, No.1, hal. 52-59.
- Desviana Siti Solehat, Doddy Rusmono dan Gema Rullyana, (2016) “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing Di Universitas Pendidikan Indonesia,” *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, Vol.6, No.6.
- Erlianti, Gustina. (2020) "*Pola perilaku pencarian informasi generasi Z berperspektif Ellisian.*" *Al Maktabah* 5.1: 1-9.
- F.C. Susila Adiyanta, (2019). “Hukum dan Studi Empiris: Penggunaan Metode Survey Sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris”, *Admistration Law & Governance Journal*, Vol.2., No.4.
- Fatimah Almira Firdausi & Siti Ramadhani, (2020). Pengembangan Aplikasi Online Public Access Catalog (Opac) Perpustakaan Berbasis Mobile Pada Stai Auliaurasyidin. *Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems*, Vol.4, No.2.
- Galuh Raras Puspanjali & Jumino, (2023). “Persepsi Pemustaka pada Layanan Penelusuran Koleksi melalui Online Public Access Catalog (OPAC) dalam Sistem Informasi KOHA di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta,” *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi*, Vol.7, No.2.

- Imam Ghozali, (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20,00*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Komang Sukendra dan Kadek Surya Atmaja, (2020). *Instrumen Penelitian*, Pontianak: MahameruPress.
- Laelatur Rahmi, (2020). “Akses dan Penelusuran Sumber Informasi Berbahasa Arab Bagi Civitas Akademika di Perpustakaan Perguruan Tinggi” *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, Vol.4, No.1.
- Leny Nofianti dan Qomariah, (2008) Ringkasan Buku Metode Penelitian Survey, Pekanbaru.
- Mardalis, (2017). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Marihot Manullang, (2014). *Metodologi Penelitian Proses Penelitian Praktis*, Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Muhammad Nurfadillah dan Ardiansah, (2021). “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.16, No.1.
- Mustafa Edwin Nasution, (2007). *Proses Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,
- Nur Riani, (2017). Model Perilaku Pencarian Informasi Guna Memenuhi Kebutuhan Informasi (Mahasiswa Pascasarjana Konsentrasi Ilmu Perpustakaan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), *Journal of Informasi and Library Science* Vol. 1 No. 2.
- Radiyastika Awumbas, (2022). Strategi Penelusuran Informasi di Perpustakaan Studi di Perpustakaan IAIN Manado, *Libria* Vol. 15, No.1.
- Raudhatul Jannah, (2022). Pengukuran Literasi Digital Mahasiswa Angkatan 2017 Prodi Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh Dalam Pembelajaran Daring, Skripsi Ilmu Perpustakaan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rendi Purnama, (2021). Model perilaku pencarian informasi (analisis teori perilaku pencarian informasi menurut David Ellis. *Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.9, No.01
- Saifuddin Azwar, (2007) *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta: Bandung.

Sugiyono, (2009). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta;

Sutrisno Hadi, (1970). *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Andi Offset

Suwandi, (2017). Literasi Abu-Abu dalam Perpustakaan. *Jurnal Iqra*, Vol.11, No.01.

Syifaun Nafisah, (2022) “Analisis Kerja Logika Boolean untuk Pencarian Informasi pada *Online Public Access Catalogue*,” *Journal Teknologi Informasi*

Yusup, P. M, (2010) “Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval), Jakarta: Kencana Prenada Media Group







**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: 962/Un.08/FAH/KP.004/05/2023**

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

- Kesatu** : Menunjuk saudara :
- 1). Dr. Zulkhairi, MA (Pembimbing Pertama)
- 2). Ruslan, M.St., M.LIS. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

**Nama** : Ria Fatmasari

**Nim** : 190503072

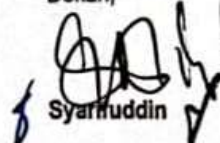
**Prodi** : Ilmu Perpustakaan (IP)

**Judul** : Perilaku Pencarian Informasi Literatur Berbahasa Arab melalui OPAC dengan Menggunakan Model Ellis (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi PBA dan Prodi BSA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

- Kedua** : Surat Keputusan ini bertaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 22 Mei 2023

Dekan,

  
Syarifuddin

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2219/uN.08/FAH.I/PP.0.9/10/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Ria Fatmasari / 190503072**  
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Jalan inoeng balee-Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERILAKU PENCARIAN INFORMASI LITERATUR BERBAHASA ARAB MELALUI OPAC DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ELLIS (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PRODI PBA DAN PRODI BSA)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 18 Oktober 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 19 Januari  
2024

AR - RANIRY

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651 – 7557325 – 7557326 Fax. 0651 – 7552922. Email: library@ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 123/Un.08/UPT.1/PP.00.9/10/2023

Kepala UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry menerangkan bahwa :

Nama/NIM : Ria Fatmasari / 190503072  
Semester/Jurusan : IX / Ilmu Perpustakaan  
Alamat : Jln. Inong Balee - Darussalam  
Judul Skripsi : **PERILAKU PENCARIAN INFORMASI LITERATUR BERBAHASA  
ARAB MELALUI OPAC DENGAN MENGGUNAKAN MODEL ELLIS  
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PRODI PBA DAN PRODI BS4).**

Telah melakukan penelitian di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry mulai dari tanggal 19 s/d  
25 Oktober 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

AR - R

Banda Aceh, 25 Oktober 2023

Kepala,



Suherman

## ANGKET PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Ria Fatmasari, mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedang melakukan penelitian skripsi tentang “Perilaku Pencarian Informasi Literatur Berbahasa Arab Melalui Opac dengan Menggunakan Model Ellis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi PBA dan Prodi BSA)”. Demi kelancaran penelitian ini, saya memohon ketersediaan saudara untuk menjawab setiap pernyataan sesuai dengan pemahaman dan kondisi nyata yang saudara rasakan. Daftar pernyataan yang diajukan dibuat semata-mata untuk kebutuhan primer dan tidak digunakan untuk sesuatu yang dilarang. Atas perhatian dan partisipasi saudara, saya pribadi mengucapkan terima kasih.

### **Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas saudara/I dengan lengkap dan benar pada lembar yang telah disediakan.
2. Berilah tanda check list (√) pada salah satu dari kolom untuk memilih jawaban yang saudara /I anggap sesuai: (SS) = Sangat Setuju, (S) = Setuju (TS) = Tidak Setuju, (STS) = Sangat Tidak Setuju

## Identitas Diri

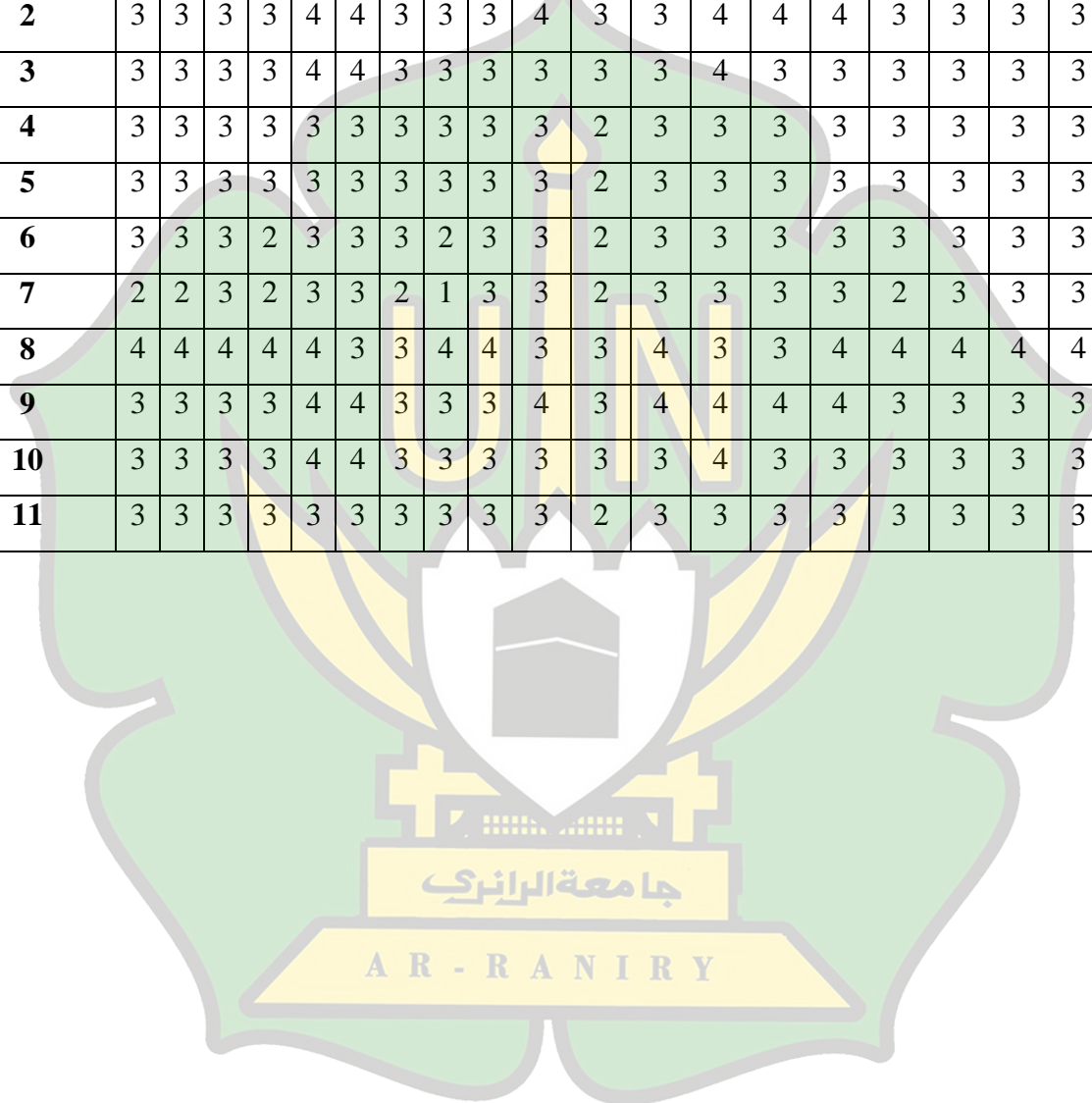
Nama :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>Skor</b>		<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>Tahap Starting (memulai)</b>					
1.	Saya menulis daftar informasi literatur berbahasa Arab sebelum mencari informasi tersebut di OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry				
2.	Saya menentukan topik informasi literatur berbahasa Arab sebelum mencari informasi tersebut OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry				
3.	Saya mengelompokkan informasi literatur berbahasa Arab terlebih dahulu, sebelum mencarinya OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry				
4.	Saya menanyakan kepada Pustakawan sebelum mencari informasi terkait dengan literatur berbahasa Arab tersebut di OPAC Perpustakaan Uin Ar-Raniry				
<b>Tahap Chaining (melihat referensi yang telah ditelusuri)</b>					
5.	Saya langsung mendatangi rak untuk mencari koleksi literatur Berbahasa Arab yang sesuai dengan pilihan saya dari hasil OPAC Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
6.	Saya menggunakan judul sebagai kata kunci dalam mencari informasi literatur berbahasa arab di rak buku Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
7.	Saya menggunakan OPAC dalam mencari informasi literatur berbahasa Arab di Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
8.	Saya menggunakan web Repository Uin Ar-Raniry ketika menelusur informasi literatur berbahasa Arab, di Perpustakaan UIN Ar-Raniry.				
<b>Tahap Browsing (penelusuran/menelusuri)</b>					
9.	Saya menggunakan Judul dan nama Pengarang sebagai kata kunci penelusuran pada komputer Penelusuran (OPAC) di Perpustakaan UIN Ar-Raniry				
10.	Saya menggunakan Subjek/Tema sebagai kata kunci penelusuran pada komputer penelusuran (OPAC) di Perpustakaan UIN Ar-Raniry				

11.	Ketika melusuri informasi di internet saya menggunakan Boolean Logic OR,AND,NOT. Salah satunya tanda petik (“... ”) untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat. Misalkan, “Al-Mu’jam As-Siyaqi”				
12.	Ketika menelusuri informasi di OPAC saya sering mendapat kendala, seperti tidak menemukan informasi literatur berbahasa Arab yang sesuai dengan keperluan saya				
<b>hap Differentiating (mengidentifikasi dan melakukan pemilihan untuk sumber kuat yang bisa dijadikan bahan referensi)</b>					
13.	Saya membaca secara cermat sumber informasi literatur berbahasa Arab yang saya dapatkan untuk memahami isi yang terkandung didalamnya.				
14.	Saya mampu memilih informasi literatur berbahasa Arab yang sesuai dengan keperluan saya				
15.	Saya membaca ulang informasi literatur berbahasa Arab yang saya pilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan keperluan informasi saya.				
16.	Saya membandingkan kualitas informasi literatur berbahasa Arab dari sumber-sumber informasi yang saya cari, seperti melalui OPAC di perpustakaan dan diluar daripada perpustakaan tersebut				
<b>Tahap Extracting (memeriksa kembali)</b>					
17.	Saya memastikan pilihan informasi literatur berbahasa Arab tersebut sesuai dengan keperluan setelah mencarinya.				
18.	Saya merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi.				
19.	Saya mengecek ulang informasi literatur berbahasa Arab tersebut setelah mencarinya				
20.	Mengolah informasi yang saya dapatkan ke dalam bentuk makalah/skripsi/karya ilmiah lainnya.				
21.	Informasi yang saya dapatkan saya jadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikan suatu pengetahuan				

### TABULASI UJI VALIDITAS

No Responden	No. Item																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



### TABULASI UJI RELIABILITAS

No Responden	No. Item																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	2	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3







39	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
40	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
45	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
51	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
55	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
61	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
62	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
69	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
70	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
71	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
72	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
74	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
75	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
80	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
81	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3

<b>82</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>83</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>84</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>85</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>86</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>87</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>88</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>89</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>90</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>91</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>92</b>	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>93</b>	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
<b>94</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>95</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>96</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>97</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>98</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>99</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>100</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>101</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>102</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>103</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>104</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>105</b>	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>106</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>107</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>108</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>109</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
<b>110</b>	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>111</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

AR - RANIRY







X.17	Pearson Correlation	.430	.770**	-.356	-.222	.624*	.833**	1	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.186	.006	.282	.511	.040	.001		.000	.000	.000	.000	.002
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.18	Pearson Correlation	.430	.770**	-.356	-.222	.624*	.833**	1.000**	1	1.000**	1.000**	1.000**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.186	.006	.282	.511	.040	.001	.000		.000	.000	.000	.002
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.19	Pearson Correlation	.430	.770**	-.356	-.222	.624*	.833**	1.000**	1.000**	1	1.000**	1.000**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.186	.006	.282	.511	.040	.001	.000	.000		.000	.000	.002
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.20	Pearson Correlation	.430	.770**	-.356	-.222	.624*	.833**	1.000**	1.000**	1.000**	1	1.000**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.186	.006	.282	.511	.040	.001	.000	.000	.000		.000	.002
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X.21	Pearson Correlation	.430	.770**	-.356	-.222	.624*	.833**	1.000**	1.000**	1.000**	1.000**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.186	.006	.282	.511	.040	.001	.000	.000	.000	.000		.002
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
X	Pearson Correlation	.796**	.817**	.773	.528	.834**	.897**	.812**	.812**	.812**	.812**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.005	.020	.001	.000	.002	.002	.002	.002	.002	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## DATA MENTAH UJI RELIABILITAS

### 1. Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Starting

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.957	4

### 2. Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Chaining

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.714	4

### 3. Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Browsing

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	4

### 4. Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Differentiating

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.620	4

### 5. Perilaku Pencarian Informasi Pada Tahap Extracting

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	5



## DOKUMENTASI PENELITIAN





DPPC AS 2020  
2021/10/2021 Katta Banda Azah, Azah

